Digital Repository Universitas Jember

PROSEDUR PENCATATAN PEMBAYARAN HUTANG ATAS PEMBELIAN TEPUNG TAPIOKA PADA PT CHEIL JEDANG INDONESIA

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Oleh :

Tria Kusumawardani

NIM 150803102069

PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI KEUANGAN

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2018

.

Digital Repository Universitas Jember

PROSEDUR PENCATATAN PEMBAYARAN HUTANG ATAS PEMBELIAN TEPUNG TAPIOKA PADA PT CHEIL JEDANG INDONESIA

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Program Studi Diploma III Administrasi Keuangan Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh :
Tria Kusumawardani
NIM 150803102069

PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI KEUANGAN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018

Digital Repository Universitas Jember

RECORDING PROCEDURE OF PAYABLE PAYMENT FOR PURCHASING TAPIOCA FLOUR IN PT CHEIL JEDANG INDONESIA

REAL WORKING PRACTICE REPORTING

Purposed as one of the requirements to obtain the title associate degree
Diploma III Financial Administration Of Management
Fakulty Economics and Business of Jember University

By :
Tria Kusumawardani
NIM 150803102069

STUDY PROGRAM DIPLOMA III FINANCIAL ADMINISTRATION
OF MANAGEMENT
ECONOMIC AND BUSINESS FACULTY
UNIVERSITY OF JEMBER
2018

Digital Repository Universitas Jember

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PROSEDUR PENCATATAN PEMBAYARAN HUTANG ATAS PEMBELIAN TEPUNG TAPIOKA PADA PT CHEIL JEDANG INDONESIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tria Kusumawardani

Nim : 150803102069

Program Studi : D3 Administrasi Keuangan

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal:

Tanggal

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua, Sekretaris,

Ketua Penguji **Sekertaris**

NIP **NIP**

Anggota,

Digital Repository Universitas Jember

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Nama	: Tria Kusumawardani
NIM	: 150803102069
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Diploma III Administrasi Keuangan
Judul Laporan	:"**PROSEDUR PENCATATAN PEMBAYARAN HUTANG ATAS PEMBELIAN TEPUNG TAPIOKA PADA PT CHEIL JEDANG INDONESIA"**

Jember, 23 Maret 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi	Laporan Praktek Kerja Nyata
Administrasi Keuangan	Telah disetujui Dosen Pembimbing
Dr. Sumani, S.E., M. Si.	Tatok Endhiarto, SE., M.si
19690114 200501 1 002	19600404 198902 1 001

Digital Repository Universitas Jember

PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya Tugas Akhir ini dapat dirampungkan dengan baik dan lancar. Dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas izin dan karunia Nyalah maka Tugas Akhir ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan yang telah meridhoi dan mengabulkan segal doa.
2. Emak dan Bapakku yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata yang seindah lantunan do'a. ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan baktiku untuk Emak dan Bapakku tercinta.
3. Saudaraku yang tercinta Sri Sundari dan Eva Yuliana yang memberikan semangat dan doa demi mendorong keberhasilanku.
4. Seseorang yang sangat spesial Mukhamat Khaerudin yang selalu memberikanku cinta kasih dan dorongan motivasi demi kesuksesan yang aku dapatkan.
5. Teruntuk sahabatku tercinta (Selvi, Ratna, Putri desi dan Aisyah juga Coy) terimakasih telah menjadi sahabat yang setia mendengarkan keluh kesah selama menyelesaikan Tugas Akhir ini, memberi semanagat serta nasihat.
6. Sahabat kos (Liya, Dwi, Siti, Rahmi, Avil dan April) terimakasih telah menjadi sahabat terbaik dalam memberikan beberapa nasehat, canda dan tawa selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Semua teman seperjuangan dari semester awal hingga akhir semester dan seluruh teman satu angkatan D3 Administrasi Keuangan 2015.
8. Keluarga besar KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) yang tercinta
9. Almamaterku tercinta "UNIVERSITAS JEMBER".

Digital Repository Universitas Jember

MOTTO

"Learn from yestrerday, live for today, hope for tomorrow. The important things is not to stop question"

(**Albert Einstein**)

atau

"Succes is walking from failure to failure with no loss of enthusiasm"

(**Wingston Churchill**)

atau

"Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai kabar gembira bagi kemenanganmu, dan agar tentram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah"

(Al Quran Surah Al isyra' ayat 36)

Digital Repository Universitas Jember

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat meyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul "Prosedur Pencatatan Pembayaran Hutang Atas Pembelian Tepung Tapioka Pada PT Cheil Jedang Indonesia" sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Diploma III Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan laporan Praktek Kerja Nyata ini. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada PT Cheil Jedang Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis. Untuk itu penulis mengucapkan yang sebesarbesarnya kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M, CA.,Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
2. Dr. Sumani, S.E, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
3. Tatok Endhiarto, SE., M.Si**.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan laporan ini.
4. Dr. Handriyono, M.Si, Dr. Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti, SE., M.Si, Dr. Novi Puspitasari, SE., MM selaku penguji ujian laporan tugas akhir.
5. Para Bapak/Ibu dosen, staf karyawan, beserta staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Bapak Fendy selaku pembimbing dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada PT Cheil Jedang Indonesia
7. Emak dan Bapak yang selalu memberikan semangat, nasehat dan do'a yang tak pernah henti.
8. Saudara-saudara sepupu yang telah memberikan dukungan penuh terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Sahabat yang selalu memberi semangat serta nasehat khususnya (Selvi, Ratna, Aisyah, Putdes dan Coy) kalian adalah sahabat yang selalu mengerti dan selalu memberi motivasi.
10. Teman-teman kosan yang selalu membuat canda tawa, riang gembira, suka dan duka (Siti, Dwi, Liya, Rahmi, April dan Avil) kalian adalah teman yang sangat istimewa.

Digital Repository Universitas Jember

11. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu yang telah terlibat banyak membantu Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, mengigat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan Praktek Kerja Nyata ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan Program Diploma III pada khususnya.

Jember, 15 Maret 2018

Penulis

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSETUJUAN v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
HALAMAN MOTTO vii
PRAKATA viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
I PENDAHULUAN 1
1.1 Alasan pemilihan judul 1
1.2 Tujuan dan Kegunaan PKN 3
1.2.1 Tujuan PKN 3
1.2.2 Kegunaan PKN 3
1.3 Obyek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata **4**
1.3.1 Obyek Kegiatan Praktek Kerja Nyata 4
1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata 4
1.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKN **5**
II. TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Prosedur **6**
2.1.1 Pengertian 6
2.1.2 Karakteristik Prosedur 6
2.2 Pembelian **7**
2.2.1 Pengertian Pembelian 7
2.2.2 Fungsi Pembelian 7

Digital Repository Universitas Jember

2.2.3 Informasi yang diperlukan oleh manajemen 7
2.3 Pencatatan Pembayaran Hutang 8
2.3.1 Pengertian 8
2.3.1.1 Pengertian Pencatatan 8
2.3.1.2 Pengertian Pembayaran 8
2.3.1.3 Pengertian Hutang 8
2.3.1.4 Pengertian Pencatatan Pembayaran Hutang 9
2.3.2 Jenis Pencatatan Pembayaran Hutang 9
2.3.2.1 *Account Payable Procedure* 9
2.3.2.2 *Voucher Payable Procedure* 10
2.3.3 Dokumen yang digunakan 10
2.3.4 Manfaat 11
2.3.4.1 Manfaat hutang 11
2.3.4.2 Manfaat pencatatan pembayaran hutang 11
2.4 Tepung Tapioka 12
2.4.1 Pengertian 12
2.4.2 Kualitas Tepung Tapioka 12
2.4.3 Standar Mutu Tepung Tapioka 13
2.4.4 Teknologi Penggunaan Tepung Tapioka 13
2.5 Industri Manufaktur 14
2.5.1 Pengertian 14
2.5.2 Potensi Sumber Daya Ekonomi Pendukung Industri 15
2.5.3 Masalah yang dihadapi Industri Manufaktur 16
2.5.4 Kebijakan Industri Nasional 17
III. GAMBARAN UMUM PT CHEIL JEDANG INDONESIA 20
3.1 Sejarah dan Perkembangan PT Cheil Jedang Indonesia 20
3.2 Visi dan Misi PT Cheil Jedang Indonesia 23
3.5.1 Misi 23
3.5.2 Visi 23
3.3 Struktur Organisasi PT Cheil Jedang Indonesia 24
3.3.1 Struktur organisasi perusahaan 24

Digital Repository Universitas Jember

3.3.2 Struktur organisasi departemen *Procurement* 25
3.4 Tugas dalam Struktur PT Cheil Jedang Indonesia 26
3.4.1 Tugas dalam struktur organisasi perusahaan 26
3.4.1.1 *Vice President Directur* 26
3.4.1.2 *Quality Ansurance* 26
3.4.1.3 Direktur 26
3.4.1.4 Kelompok Admninistrasi 26
3.4.1.5 Kelompok Produksi 27
3.4.2 Tugas dalam struktur organisasi Procurement 29
3.4.2.1 *Departemen Head Procurement* 29
3.4.2.2 *Sourching 1* 29
3.4.2.3 *Sourching 2* 30
3.4.2.4 Sourching 3 31
3.5 Profil Perusahaan PT Cheil Jedang Indonesia 31
3.6 Logo PT Cheil Jedang Indonesia 32
3.7 Ketenagakerjaan 33
3.7.1 Sumber Daya Manusia 33
3.7.2 Fasilitas Bagi Tenaga Kerja 34
3.7.3 Tunjangan 34
3.8 Produk PT Cheil Jedang Indonesia 35
3.9 Sosialisasi Perusahaan 38
3.10 Kegiatan bagian yang dipilih dalam Praktek Kerja Nyata 39
IV. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA 41
4.1 Prosedur Pencatatan Pembayaran Hutang Pembelian Tepung Tapioka pada PT Cheil Jedang Indonesia 43
4.1.1 Penerimaan Berkas dari vendor 43
4.1.2 Salin Fotokopi *Purchasing Order* (PO) dengan PO yang telah di setujui manajer 47
4.1.3 Periksa kelengkapan berkas 48
4.1.4 Prosedur pencatatan *Invoice* 49
4.1.5 Prosedur pembuatan *Evidence* 51

Digital Repository Universitas Jember

4.1.6 Prosedur pembuatan proposal pembayaran pembelian Tepung Tapioka 53
4.1.7 Prosedur permintaan *Management Approval* 55
4.1.8 Pengiriman berkas kepada pihak akuntansi 56
4.1.9 Aplikasi SAP *(System Application and product in data processing)* 57
4.2 Kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Nyata58
4.2.1 Pembuatan *Purchasing Order* (PO) 58
4.2.2 *Approval Management – Purchasing Order* 60
4.3 Identifikasi permasalahan dalam Pencatatan Pembayaran Pembelian Tepung Tapioka 61
4.3.1 Analisa Permasalahan dalam Pencatatan Pembayaran Pembelian Tepung Tapioka pada PT Cheil Jedang Indonesia 61
4.3.2 Solusi Permasalahan 62
V. KESIMPULAN 63
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 65

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Prosedur pencatatan hutang dengan Account Payable Procedure 10
Gambar 2.2 Klasifikasi dan standar mutu tepung tapioka 13
Gambar 3.1 Struktur organisasi perusahaan..... 24
Gambar 3.2 Struktur organisasi procurement 25
Gambar 3.3 Batas wilayah PT Cheil Jedang Indonesia 31
Gambar 3.4 Logo PT Cheil Jedang Indonesia 32
Gambar 3.5 Produk Lysine HCL 35
Gambar 3.6 Produk Lysine 70 35
Gambar 3.7 Produk Tryptopan..... 36
Gambar 3.8 *Bio Green* (Pupuk Cair Bagitani)..... 37
Gambar 3.9 Prosin..... 37
Gambar 4.1 Siklus Pencatatan Pembayaran Hutang Pembelian Tepung Tapioka..... 41
Gambar 4.2 Faktur Penjualan..... 43
Gambar 4.3 Kwitansi 43
Gambar 4.4 Faktur Pajak..... 44
Gambar 4.5 Surat Jalan 45
Gambar 4.6 Fotokopi *Purchasing Order* 46
Gambar 4.7 Contoh *Purchasing Order* yang sudah di setujui..... 47
Gambar 4.8 Contoh Input Invoice pada SAP..... 49
Gambar 4.9 Contoh Evidence 51
Gambar 4.10 Contoh Proposal Pembayaran 53
Gambar 4.11 Contoh Purchasing Order 58

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Jam kerja efektif kantor PT Cheil Jedang Indonesia 4
Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata 5
Tabel 3.1 Sejarah Singkat PT Cheil Jedang Indonesia 20
Tabel 3.2 Prestasi PT Cheil Jedang Indonesia 21

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 *Evidence* 65
Lampiran 2 Proposal Pembelian Tepung Tapioka 66
Lampiran 3 Surat Keterangan Perizinan PKN dari Fakultas 68
Lampiran 4 Surat Keterangan Penerimaan Praktek Kerja Nyata di PT Cheil Jedang Indonesia 69
Lampiran 5 Surat keterangan Persetujuan Penyusuan Laporan Tugas Akhir 70
Lampiran 6 Kartu Konsultasi 71
Lampiran 7 Daftar absensi pada Praktek Kerja Nyata 73
Lampiran 8 Form penilaian PKN pada PT Cheil Jedang Indonesia 74

Digital Repository Universitas Jember

1. PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Di era globalisasi perkembangan dunia usaha dan perekonomian Indonesia telah mengalami banyak kemajuan. Persaingan dunia usaha kini mengalami persaingan yang sangat ketat karena adanya masyarakat ekonomi ASEAN (MEA), MEA adalah sebuah integrasi ekonomi ASEAN dalam menghadapi perdagangan bebas antar negara-negara ASEAN. Kondisi demikian mengharuskan setiap perusahaan untuk berfikir positif dan memberikan peningkatan dalam produktifitasnya. Guna mengikuti perkembangan ekonomi yang telah terjadi perlu adanya beberapa langkah, upaya dan strategi untuk mendapatkan sebuah hasil yang optimal. Setiap perusahaan memiliki tujuan menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi sehingga mampu untuk menarik konsumen dan memberikan kesetiaan pelanggan sehingga sangat menguntungkan bagi perusahaan.

Perusahaan dalam mempertahankan kejayaannya dan mencapai beberapa tujuan khusus, memerlukan penyedia informasi yang cukup terpercaya, dimana informasi tersebut dapat dikumpulkan menjadi sebuah siklus laporan keuangan yang berguna untuk memberikan informasi bagi pihak manajemen sehingga dapat memberikan keputusan keuangan yang tepat. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat mengalokasikan sumberdaya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk dapat disosialisasikan kembali dengan baik kepada masyarakat.

Persaingan bisnis yang terjadi di perekonomian Indonesia, sehingga sangat diperlukan metode yang tepat untuk meminimalisir pembiayaan yang akan digunakan sebagai operasional perusahaan yang dapat meningkatkan produktifitas sehingga menghasilkan pendapatan yang cukup signifikan. Metode yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelian kredit, hal ini dikarenakan dengan adanya pembelian kredit dapat meminimalisir kerugian pembelian apabila terjadi kerusakan pada barang yang telah dibeli *(Not Good Product).* Menurut Mulyadi (2016:243) sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang

Digital Repository Universitas Jember

yang diperlukan oleh perusahaan. Keadaan yang sebenarnya perusahaan lebih memilih pembelian secara kredit hal ini dikarenakan dengan adanya pembelian secara kredit dapat lebih meringankan perusahaan untuk memiliki produk yang akan dibeli dengan hanya membayar uang muka kemudian akan dilunasi setelah pengiriman barang yang telah dipesan.

PT Cheil Jedang Indonesia adalah industri yang bergerak dalam bidang bio kimia sehingga menghasilkan produk berupa Lysine, Tryptophan, Procin dan Bio Green. Salah satu bahan baku yang digunakan untuk pembuatan produk bio kimia adalah tepung tapioka. Tepung tapioka adalah tepung yang berasal dari umbi jalar atau singkong. Kandungan yang terdapat dalam tepung tapioka yaitu karbohidrat dan protein yang cukup tinggi.

Dalam melakukan pencapaian usaha yang optimal salah satu langkah yang dilakukan oleh PT Cheil Jedang adalah melalui proses kelancaran dalam pembayaran hutang pembelian tepung tapioka yang dijadikan sebagai bahan baku produksi. Hasil dari kelancaran proses pencatatan pembayaran hutang pembelian kepada *supplier* (vendor) dapat memberikan loyalitas yang tinggi antar *supplier* sehingga dapat memudahkan transaksi pembelian bahan baku produksi dan kelancaran kegiatan proses produksi perusahaan, dengan demikian peran proses pembayaran hutang pembelian dalam perusahaan dianggap sangat penting. Hal ini dikarenakan apabila proses pencatatan pembayaran tidak segera diproses maka pengiriman permintaan pembelian barang selanjutnya tidak akan diproses dan dikirim oleh *supplier* sehingga dapat merugikan perusahaan karena dapat menghentikan jalannya produksi dalam perusahaan. Beberapa faktor yang mengakibatkan terlambatnya proses pencatatan pembayaran hutang pembelian adalah kurang lengkap persyaratan dokumen dari *supplier* untuk proses pencatatan pembayaran hutang pembelian dan ketidaksesuaian penulisan nominal hutang pembelian, Sehingga pihak manajemen keuangan wajib memperhatikan aspek aspek yang berhubungan dengan pencatatan pembayaran hutang atas pembelian, yaitu dengan cara penentapan kebijakan mengenai jangka waktu pembayaran dan kebijakan

Digital Repository Universitas Jember

mengenai persyaratan berkas yang harus dikirim untuk kelancaran proses pencatatan pembayaran.

Pentingnya pencatatan pembayaran hutang atas pembelian tepung tapioka pada PT Cheil Jedang Indonesia adalah untuk mengukur seberapa besar biaya yang harus dikeluarkan untuk pembelian bahan baku berupa tepung tapioka. Selain itu dengan adanya proses pencatatan pembayaran hutang atas pembelian tepung tapioka dapat meminimalisir adanya kegiatan *double counting* dan mengurangi resiko kesalahan pengiriman pembayaran hutang atas pembelian tepung tapioka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran administrasi keuangan di bidang pembayaran hutang atas pembelian tepung tapioka sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mencapai kelancaran proses produksi perusahaan. berdasarkan uraian yang telah saya sampaikan Praktek Kerja Nyata berjudul "PROSEDUR PENCATATAN PEMBAYARAN HUTANG ATAS PEMBELIAN TEPUNG TAPIOKA PADA PT CHEIL JEDANG INDONESIA"

1.2 Tujuan dan Kegunanaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1Tujuan Praktek Kerja Nyata

1. Mengetahui dan memahami prosedur pencatatan pembayaran hutang atas pembelian kredit tepung tapioka pada PT Cheil Jedang Indonesia.
2. Mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja praktis pada PT Cheil Jedang Indonesia.

1.2.2 Kegunanaan Praktek Kerja Nyata

1. Sebagai dasar penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata yang merupakan tugas akhir bagi mahasiswa program studi D III Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Jember pada semester akhir.

Digital Repository Universitas Jember

2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pencatatan pembayaran hutang pembelian tepung tapioka di PT Cheil Jedang Indonesia.
3. Menambah pengetahuan tentang metode-metode pencatatan pembayaran pembelian kredit tepung tapioka pada PT Cheil Jedang Indonesia.
4. Menambah pengalaman penulis sebagai mahasiswa dalam melakukan praktek kerja langsung di perusahaan atau instansi yang bersangkutan.

1.3 Obyek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di PT Cheil Jedang Indonesia, yang beralamat di Jl. Raya Arjosari, Rejoso, Pasuruan, Jawa Timur 67181.

1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan

Praktek Kerja Nyata berlangsung selama 1 bulan atau 144 jam kerja efektif, sesuai ketentuan yang diterapkan oleh Program Studi D III Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Yaitu pada tanggal 01 – 28 Februari 2018.

Berikut adalah jam kerja efektif kantor PT Cheil Jedang Indonesia:

Tabel 1.1 Jam kerja efektif kantor PT Cheil Jedang Indonesia

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin-Kamis	08.00 – 17.00	12.00 – 13.00
Jumat	08.00 – 17.00	11.00 – 13.00
Sabtu	Libur	Libur

Digital Repository Universitas Jember

1.4 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata meliputi kegiatan-kegiatan antara lain, sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

No.	Kegiatan Praktek Kerja Nyata	Minggu Ke-				Jumlah Jam
		I	II	III	IV	
1.	Pengajuan surat permojonan Praktek Kerja Nyata (PKN) kepada perusahaan yang bersangkutan.					5
2.	Perkenalan dengan Pimpinan dan Karyawan-karyawan PT Cheil Jedang Indonesia					4
3.	Pengarahan dan penjelasan tentang gambaran umum dari PT Cheil Jedang Indonesia .					4
4.	Pelaksanaan PKN : 1. Pembuatan *Purchasing Order* (PO) 2. *Approval Management – Purchasing Order* 3. *Input Invoice* 4. *Approve Document List* 5. Pembuatan Eviden 6. Pembuatan Proposal Pembayaran					101
5.	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing secara periodik.					10
6.	Penyusunan Laporan PKN.					20
	Total Jam					144 Jam

Digital Repository Universitas Jember

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prosedur

2.1.1 Pengertian

Mulyadi (2016:4) mengemukakan prosedur adalah suatu urusan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Menurut Azhar Susanto (2008:264) Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah suatu metode atau langkah-langkah yang digunakan untuk menjamin penanganan masalah dalam sebuah organisasi yang dilakukan secara berulang-ulang dengan dilakukan oleh beberapa pihak atau instansi yang terkait.

2.1.2 Karakteristik Prosedur

Menurut Azhar Susanto (2008:63) dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer". Kegiatan yang dilakukan berurutan dan teratur secara berulang-ulang, haruslah dilaksanakan dengan karakteristik yang mampu menjelaskan dan mempermudah pengaplikasian. Apabila suatu rangkaian kegiatan atau prosedur tidak mempunyai kerakteristik maka akan mendapatkan kesulitan untuk menjalankan prosedur tersebut. Ada beberapa karakteristik prosedur yaitu :

1. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi
2. Prosedur menunjukan tidak adanya keterlambatan dan hambatan.
3. Prosedur menunjukan adanya urutan yang logis.
4. Prosedur menunjukan adanya keputusan dan tanggung jawab.
5. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya seminimal mungkin.
6. Prosedur menunjukan urutan-urutan yang logis dan dan sederhana.

Digital Repository Universitas Jember

7. Mencegah terjadinya penyimpangan.
8. Membantu efisiensi, efektifitas, dan produktivitas kerja dari suatu unit organisasi.
9. Adanya pedoman kerja yang harus diikuti oleh anggota-anggotanya.
10. Menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan.

2.2 Pembelian

2.2.1 Pengertian Pembelian

Francisca (2011:7) pembelian merupkan salah satu aktivitas yang sangat penting bagi perusahaan. yaitu sebagai bagian utama dari fungsi pengadaan untuk kebutuhan perusahaan. Menurut Mulyadi (2016:243) sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal dan pembelian impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan pembelian impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri.

2.2.2 Fungsi Pembelian

Menurut Mulyadi (2016:244) Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

2.2.3 Informasi yang diperlukan oleh manajemen.

Mulyadi (2016:246) informasi yang diperlukan oleh manajemen dari sistem akuntansi pembelian adalah :

1. Jenis persediaan yang telah mencapai titik pemesanan kembali *(Reorder point)*
2. Order pembelian yang telah dikirim kepada pemasok.
3. Order pembelian yang telah dipenuhi oleh pemasok.
4. Total saldo utang dagang pada tanggal tertentu.

Digital Repository Universitas Jember

5. Saldo utang dagang kepada pemasok tertentu.
6. Tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan dari pembelian.

2.3 Pencatatan Pembayaran Hutang

2.3.1 Pengertian

2.3.1.1 Pengertian Pencatatan

Menurut Henry Simamora (**dalam** Rendi, 2011:1) mengemukakan bahwa pencatatan adalah pembuatan suatu catatan pembukuan, kronologis kejadian yang terjadi, terukur melalui suatu cara yang sistematis dan teratur.

2.3.1.2 Pengertian Pembayaran

Pengertian pembayaran menurut UU No.23 Pasal 1 tahun 1999 menyatakan bahwa pembayaran mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi

2.3.1.3 Pengertian Hutang

Munawir (**dalam** Nina, 2009:23) hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Sedangkan menurut Ghozali dan Chairiri (**dalam** Nina, 2009:23) kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaian diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hutang adalah semua kewajiban yang dijadikan modal oleh perusahaan yang harus dilunasi. hutang dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu (Nina, 2009:23) :

1. Hutang jangka pendek

   Hutang jangka pendek merupakan hutang yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu 1 tahun atau siklus operasi normal perusahaan

Digital Repository Universitas Jember

dengan menggunakan sumber-sumber aktuva lancar atau dengan menimbulkan hutang jangka pendek yang baru.

2. Hutang jangka panjang

   Hutang jangka panjang merupakan hutang yang jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca dan sumber-sumber untuk melunasi hutang jangka panjang adalah bukan dari kelompok aktiva lancar.

2.3.1.4 Pengertian Pencatatan Pembayaran Hutang

Berdasarkan beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa pencatatan pembayaran hutang adalah pemasukan atau *input* data mengenai proses pemenuhan dana kewajiban yang dijadikan modal oleh perusahaan. Dalam melakukan pencatatan pembayaran hutang perlu adanya pengendalian, pengendalian dalam prosedur pembayaran bertujuan untuk menjamin pembayaran hutang dagang dilakukan atas hutang dagang yang telah diakui dan berasal dari pembelian yang benar benar terjadi dan telah dikirim (Francisca 2011:23).

2.3.2 Jenis Pencatatan Pembayaran Hutang

Mulyadi (2016:281) mengemukakan bahwa proses pencatatan pembayaran hutang ada dua cara yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.3.2.1 *Account Payable Procedure*

Account Payable Procedure adalah berupa kartu utang yang diselenggarakan untuk setiap kreditur yang memperlihatkan catatan mengenai nomor faktur dari pemasok, jumlah yang terutang, jumlah pembayaran dan saldo utang. Dokumen yang digunakan dalam *Account Payable Procedure* adalah (Mulyadi, 2016:281) :

a. Faktur dari pemasok
b. Kuitansi tanda terima uang yang ditandatangani oleh pemasok atau tembusan surat pemberitahuan *(Remitten Advice)* yang dikirim ke

Digital Repository Universitas Jember

pemasok, yang berisi keterangan untuk apa pembayaran tersebut dilakukan.

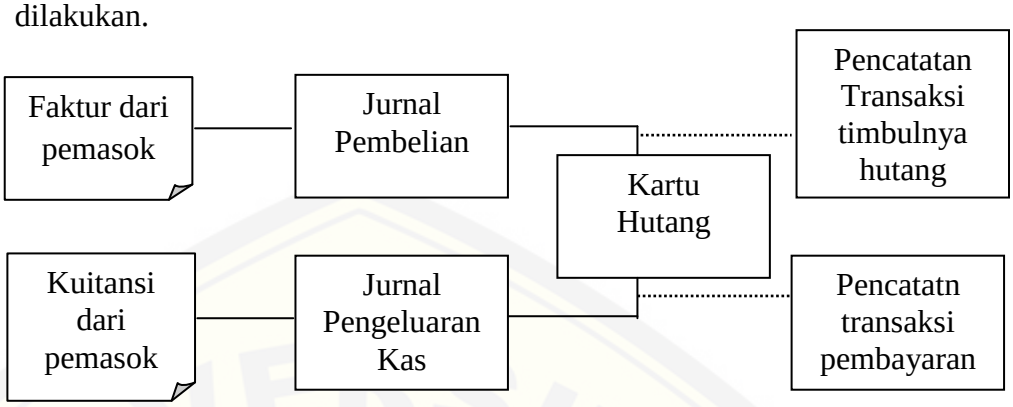

Gambar 2.1 : Prosedur pencatatan hutang dengan Account Payable Procedure

Sumber : Mulyadi (2016:284)

2.3.2.2 *Voucher Payable Procedure*

Dalam *Voucher Payable Procedure* tidak diselenggarakan kartu utang namun digunakan untuk arsip *voucher* (bukti kas keluar) yang disimpan dalam arsip menurut abjad atau menurut tanggal jatuh temponya. Arsip bukti kas keluar berfingsi sebagai catatan hutang.

Prosedur pencatatan hutang dengan voucher payable procedure dapat dibagi menjadi berikut (Mulyadi, 2016:285)

1. *One-time voucher procedure*

   Dalam prosedur ini, untuk setiap faktur dari pemasok dibuatkan satu set voucher (terdiri dari 3 lembar).
2. *Built-up voucher procedures*

   Dalam prosedur ini satu set voucher dapat digunakan untuk menampung lebih dari satu faktur dari pemasok.

2.3.3 Dokumen yang digunakan

1. Surat permintaan pembelian
2. Surat permintaaan penawaran harga
3. Surat *order* pembelian

Digital Repository Universitas Jember

4. Laporan penerimaan barang
5. Surat perubahan *order*
6. Bukti kas keluar

2.3.4 Manfaat

2.3.4.1 Manfaat Hutang

Menurut Winarno, Dkk (2015:143) menyebutkan bahwa kegiatan utang memiliki beberapa manfaat diantaranya :

1. Utang digunakan karena ada manfaatnya yaitu dapat mengurangi pendapatan kena pajak.
2. Utang akan memiliki manfaat yang lebih tinggi daripada biaya bunga yang harus dibayar, sehingga penggunaan utang akan dapat meningkatkan laba perusahaan
3. Utang akan menambah sumber dana bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat lebih memaksimalkan kesempatan bisnis
4. Dapat meminimalisir resiko transaksi penipuan pembelian barang.

2.3.4.2 Manfaat Pencatatan Pembayaran Hutang Pembelian

Menurut Andreas, Dkk (2008:92) manfaat dari proses pencatatan hutang adalah dapat memudahkan pihak keuangan dalam proses pencatatan jurnal, pencattan laporan keuangan dan memeperlancar proses pembayaran hutang kepada pemasok. Berdasarkan hasil dari penelitian pada kegiatan Praktek Kerja Nyata pada PT Cheil Jedang Indonesia, manfaat yang bisa didapatkan dalam proses pencatatan pembayaran hutang atas pembelian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dapat mempercepat proses pembayaran hutang pembelian kepada vendor sehingga dapat meningkatkan loyalitas yang tinggi antara vendor dan perusahaan.
2. Dapat dijadikan sebagai bukti transaksi pembelian barang dan telah dikirim oleh vendor.

Digital Repository Universitas Jember

3. Dapat memastikan kebenaran data pembayaran hutang pembelian barang, sehingga dapat mengantisipasi adanya penipuan
4. Dapat melancarkan proses produksi, karena dengan segara mencatat pembayaran hutang pembelian barang dapat memberikan kepercayaan bagi vendor untuk segera memproses pemesanan prmbelian yang akan datang.

2.4 Tepung Tapioka

2.4.1 Pengertian

Tapioka merupakan salah satu bentuk olahan berbahan baku singkong. Tepung ini memiliki banyak sekali kegunaan, di Indonesia tepung ini biasa dimanfaatkan untuk membuat makanan. Dibandingkan dengan tepung jagung, kentang dan gandum atau terigu, komposisi zat gizi tepung tapioka cukup baik sehingga mengurangi kerusakan tenun, juga digunakan sebagai bahan bantu pewarna putih Whister,dkk (**dalam** Hanif, 2017:3)

2.4.2 Kualitas Tepung Tapioka

Menurut Whister, dkk (dalam Hanif, 2017:4) kualitas tapioka sangat ditentukan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Warna tepung

   Tepung Tapioka yang baik berwarna putih.
2. Kandungan air

   Tepung harus dijemur sampai kering benar sehingga kandungan airnya rendah
3. Banyaknya serat dan kotoran

   Usahakan agar banyaknya serat dan kayu yang digunakan harus yang umumnya kurang dari 1 tahun karena serat dan zat kayunya masih sedikit dan zat patinya masih banyak.
4. Tingkat kekentalan

   Daya rekat tapioka harus tetap tinggi.

Digital Repository Universitas Jember

2.4.3 Standar Mutu Tepung Tapioka

Standar mutu tepung tapioka di Indonesia tercantum dalam Standar Nasional Indonesia SNI 01-3729-1995. Klasifikasi dan standar mutu tepung tapioka dilihat pada gambar berikut :

	KLASIFIKASI	KETERANGAN
A.	Keadaan	
	1. Bau	Normal
	2. Warna	Normal
	3. Rasa	Normal
B.	Benda Asing	Tidak boleh ada
C.	Serangga (bentuk stadia dan potongannya)	Tidak boleh ada
D.	Jenis pati lain	Tidak boleh ada
E.	Air (%)	Maksimum 13
F.	Abu(%)	Maksimum 0,5
G.	Serat kasar(%)	Maksimum 0,1
H.	Derajat asam (MI NaOH 1N/100 gram)	Maksimum 4
I.	SO2 (Mg/Kg)	Maksimum 30
J.	Bahan tambahan makanan (bahan pemutih)	Sesuai SNI 01-0222-1995
K.	Kehalusan,lolos ayakan 100 mesh (%)	Minimum 95
L.	Cemaran logam	
	1. Timbal (Pb) Mg/Kg	Maksimum 1,0
	2. Tembaga (Cu) Mg/Kg	Maksimum 10,0
	3. Seng (Zn) Mg/Kg	Maksimum 40,0
	4. Raksa (Hg) Mg/Kg	Maksimum 0,05
M.	Cemaran Arsen (As) Mg/Kg	Maksimum 0,5
N.	Cemaran mikroba	
	1. Angka lempengan total koloni/gram	Maksimum 106
	2. E. Coli APM/gram	Maksimum 10
	3. Kapang koloni	Maksimum 104

Sumber : Badan Standarisasi Nasional, 2011

Gambar 2.2 : Klasifikasi dan standar mutu tepung tapioka

Sumber : Ibrahim (2017)

2.4.4 Teknologi Penggunaan Tepung Tapioka

Teknologi yang digunakan dalam pengolahan tepung tapioka dikelompokan menjadi 3 macam yaitu (Hanif 2017:5)

1. Pengolahan tapioka secara tradisional yaitu industri pengolahan tapioka yang masih mengandalkan sinar matahari untuk proses pengeringannya dan produksinya sangat tergantung pada musim.
2. Pengolahan tapioka semi modern yaitu industri pengolahan tapioka dengan menggunakan mesin pengering *(Oven)* dalam melakukan proses pengeringan.

Digital Repository Universitas Jember

3. Pengolahan tapioka mesin otomastis yaitu industri pengolahan tapioka yang menggunakan mesin dari proses awal sampai produk jadi. Industri tapioka yang menggunakan peralatan mesin otomatis ini memiliki efisiensi tinggi karena proses produksi memerlukan tenaga kerja yang sedikit waktu lebih pendek dan menghasilkan tapioka berkualitas.

2.5 Industri Manufaktur

2.5.1 Pengertian

a. Industri

Industri dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Industri nasional yang tangguh ditujukan untuk mencakup kemampuan produksi nasional di semua sektor (primer, sekunder dan tersier), namun lingkup kebijakan yang dirumuskan dalam Peraturan Presiden ini dibatasi untuk Sektor Industri Pengolahan/Manufaktur Non-Migas, beserta Sektor Jasa Industri yang sangat erat terkait. Sektor Industri Migas diatur tersendiri dalam peraturan perundang-undangan di bidang energi dan sumber daya alam, sedangkan sektor Jasa Industri lainnya diatur tersendiri dalam rezim peraturan perundang-undangan di bidang sektoral.

b. Manufaktur

Berdasarkan PERPRES 28 tahun 2008 tentang kebijakan Industri Nasional menyatakan bahwa Industri Pengolahan/Manufaktur adalah semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa yang bukan tergolong produk primer. Yang dimaksudkan dengan produk primer adalah produk-produk yang tergolong bahan mentah, yang dihasilkan oleh kegiatan eksploitasi sumber daya alam hasil pertanian, kehutanan, kelautan dan pertambangan, dengan kemungkinan mencakup produk pengolahan

Digital Repository Universitas Jember

awal sampai dengan bentuk dan spesifikasi teknis yang standar dan lazim diperdagangkan sebagai produk primer.

2.5.2 Potensi Sumber Daya Ekonomi Pendukung Industri.

Berdasarkan PERPRES 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional menyatakan bahwa Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia sangat potensial untuk menumbuhkembangkan industri berbasis sumber daya alam. Sumber daya alam dimaksud antara lainberupa cadangan hutan produksi yang beragam, serta hutan tanaman keras (tanaman perkebunan), potensi sumber daya kelautan dan perikanan, potensi sumber daya migas sebagai bahan baku industri petrokimia dan industri lainnya, sumber daya mineral dan batubara, dan sebagainya.

Selain sumber daya alam, letak Indonesia yang sangat strategis dan berada di posisi silang antara dua samudera dan dua benua dapat mengakomodasi kepentingan berbagai negara serta kerja sama yang saling menguntungkan dengan negara- negara di sekelilingnya. Geografi Indonesia yang terdiri atas ribuan pulau yang tersebar lokasinya, dan penduduknya yang besar merupakan pasar "*captive*" bagi berbagai industri seperti industri sandang, industri pangan, industri perkapalan, industri kedirgantaraan, industri kendaraan angkut darat, dan sebagainya. Keragaman suku bangsa, agama, bahasa, adat istiadat penduduk merupakan potensi bagi persatuan dan kesatuan bangsa menuju kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia, sebagai wujud kebhinnekaan. Faktor keragaman ditambah dengan jumlah penduduk Indonesia yang besar tersebut tidak saja dapat merupakan modal bagi tumbuhnya industri (khususnya industri kecil dan menengah) yang berbasis tenaga kerja, tetapi juga peluang bagi tumbuhnya sektor industri yang berbasis padat ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dan daya kreatif.

Proses pembangunan industri akan diarahkan untuk menerapkan prinsip-prinsip pembangunan industri yang berkelanjutan yang didasarkan pada beberapa aspek diantaranya aspek pembangunan lingkungan hidup dan pengembangan teknologi. Aspek pembangunan lingkungan hidup dilakukan

Digital Repository Universitas Jember

dengan menerapkan pencegahan dan pengendalian pencemaran melalui penerapan sistem manajemen pencegahan dan pengendalian pencemaran, efisiensi penggunaan energi yang tak terbarukan melalui audit dan konservasi energi, pengurangan emisi gas karbon dioksida (CO2) dan gas-gas efek rumah kaca melalui pemanfaatan Mekanisme Pembangunan Bersih *(Clean Development Mechanism),* penggunaan bahan baku yang lebih akrab lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya air dan promosi penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2.5.3 Masalah yang dihadapi Industri Manufaktur

Berdasarkan PERPRES 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional menyatakan bahwa meskipun industri sudah menunjukkan berbagai keberhasilan, namun terdapat sejumlah permasalahan mendasar yang harus segera diselesaikan, yaitu:

a. Makro

   Antara lain lemahnya prasarana dan sarana, ekonomi biaya tinggi, kesenjangan pembangunan daerah, masih lemahnya penguasaan teknologi.

b. Meso

   Belum kuatnya peran Industri Kecil dan Menengah (IKM), penurunan kinerja di beberapa cabang industri terutama cabang industri kayu dan produk kayu, serta tekstil dan produk tekstil, dan keterbatasan industri berteknologi tinggi.

c. Industri

   Masih terbatasnya pasokan bahan baku dan energi; tingginya impor bahan baku dan penolong, walaupun sejak krisis telah mencapai banyak kemajuan dalam penggunaan bahan baku dan penolong local, keterbatasan produksi barang setengah jadi dan komponen, terbatasnya penerapan standardisasi, masih belum optimalnya kapasitas produksi, masih terbatasnya penguasaan pasar domestik, ketergantungan ekspor hanya pada beberapa komoditi dan beberapa

Digital Repository Universitas Jember

negara tujuan, tingginya penyelundupan, terbatasnya pengembangan merek lokal.

2.5.4 Kebijakan Industri Nasional

1. Bangun Industri Nasional

Penentuan arah kebijakan industri nasional jangka panjang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005 – 2025 (Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007), sedangkan untuk jangka menengah pada Agenda dan Prioritas Pembangunan Nasional Kabinet Indonesia Bersatu dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2004 - 2009 (Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005). Arah pembangunan industri tertuang dalam Bab 18 RPJMN tentang Peningkatan Daya Saing Industri Manufaktur.

Penentuan bangun industri pada tahun 2025 dilakukan melalui beberapa analisis pendekatan sebagai berikut :

a. Memilih industri yang memiliki daya saing tinggi, yang diukur berdasarkan analisis daya saing internasional, untuk didorong agar tumbuh dan berkembang menjadi tulang punggung sektor ekonomi di masa akan datang;
b. Memilih produk-produk unggulan daerah (provinsi, kabupaten/kota) untuk diolah dan didorong agar tumbuh dan berkembang menjadi kompetensi inti industri daerah, dan menjadi tulang punggung perekonomian regional;
c. Memilih dan mendorong tumbuhnya industri yang akan menjadi industry andalan masa depan.

2. Strategi Pembangunan Industri Nasional

Strategi pembangunan Industri nasional dibagi menjadi dua macam strategi, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Strategi Pokok

Strategi Pokok meliputi :

Digital Repository Universitas Jember

1) Memperkuat keterkaitan pada semua tingkatan rantai nilai dari industry termasuk kegiatan dari industri pendukung, industri terkait, industri penyedia infrastruktur, dan industri jasa penunjang lainnya. Keterkaitan ini dikembangkan sebagai upaya untuk membangun jejaring industri dalam negeri dan global serta meningkatkan daya saing yang mendorong inovasi;
2) Meningkatkan nilai tambah sepanjang rantai nilai dengan membangun kompetensi inti industri daerah;
3) Meningkatkan produktivitas, efisiensi dan jenis sumber daya yang digunakan dalam industri, dan memfokuskan pada penggunaan sumber-sumber daya terbarukan;
4) Mengembangkan Industri Kecil dan Menengah melalui :
   a. penyediaan skema pencadangan usaha serta bimbingan teknis dan manajemen serta pemberian fasilitas khusus agar dapat tumbuh secara ekspansif dan andal bersaing di bidangnya;
   b. penciptaan sinergi IKM dengan industri besar melalui pola kemitraan (aliansi);
   c. penciptaan lingkungan usaha IKM yang menunjang; dan
   d. pengembangan skema pembiayaan yang mendorong kemitraan.

b. Strategi Operasional

Strategi Operasional meliputi :

1) Pengembangan Lingkungan Bisnis yang Kondusif
2) Mendorong pertumbuhan klaster Industri Prioritas

Klaster industri adalah sekelompok industri inti yang terkonsentrasi secara regional maupun global yang saling berhubungan atau berinteraksi sosial secara dinamis, baik dengan industri terkait, industri pendukung maupun jasa penunjang, infrastruktur ekonomi dan lembaga terkait dalam meningkatkan efisiensi, menciptakan aset secara kolektif dan mendorong terciptanya inovasi sehingga tercipta keunggulan kompetitif.

Digital Repository Universitas Jember

3) Menumbuhkan Kompetensi Inti Industri Daerah

Kompetensi Inti Industri Daerah adalah sekumpulan keunggulan atau keunikan sumberdaya termasuk sumber daya alam dan kemampuan suatu daerah untuk membangun daya saing dalam rangka mengembangkan perekonomian Provinsi dan Kabupaten/Kota menuju kemandirian.

3. Fasilitas Pemerintah

Fasilitas pemerintah yang dimaksud dalam Peraturan Presiden 28 tahun 2008 pada pasal 4 ayat adalah sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 18 dan Pasal 21 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Pemberian fasilitas dapat dilakukan peninjauan paling lama setiap 2 (dua) tahun. Adapun mekanisme pemberian fasilitas pemerintah dilaksanakan melalui proses sebagai berikut:

a. Permohonan pemberian fasilitas diajukan kepada Tim Nasional Peningkatan Ekspor dan Peningkatan Investasi (TimNas PEPI).
b. Tim Nasional Peningkatan Ekspor dan Peningkatan Investasi mengkaji, merumuskan, mengevaluasi dan merekomendasikan pemberian atau pencabutan fasilitas pemerintah kepada Menteri atau Pejabat terkait untuk diproses lebih lanjut penetapannya.
c. Prosedur dan mekanisme tersebut diatur lebih lanjut oleh Ketua Harian Tim Nasional Peningkatan Ekspor dan Peningkatan Investasi.

Digital Repository Universitas Jember

III. GAMBARAN UMUM PT CHEIL JEDANG INDONESIA

3.1 Sejarah dan Perkembangan PT Cheil Jedang Indonesia

Cheil Jedang merupakan perusahaan *Sugar Feed* yang didirikan pada tahun 1953 di Korea Selatan. Perusahaan ini dalam masa perkembangannya merupakan perusahaan pembuat makanan jadi dan penghasil kebutuhan rumah tangga. Pada tahun 1988, Cheil Jedang melakukan penetrasi pasar ke luar negeri.

Tepat pada tanggal 1 Juli 1988 PT Cheil Samsung Astra didirikan di Indonesia. Kemudian pada tanggal 20 Desember 1988 PT Cheil Samsung Astra telah didirikan resmi sebagai perusahaan baru di Indonesia. Awal berdiriknya PT Cheil Jedang Indonesia bernama PT Cheil Samsung Astra (CSA). PT CSA merupakan salah satu perusahaan gabungan dari perusahaan Korea Selatan yaitu *Cheil Food Chemicals Co dan Samsung Co* serta dua perusahaan dari Indonesia yaitu PT Astra Internasional dan PT Surya Gatra Tama.

Modal perusahaan terdiri atas 75% dari Korea dengan status penanaman modal asing (PMA), dan sisanya dipegang oleh perusahaan Indonesia tersebut diatas. Sejak tahun 1995 pemerintah Indonesia menetapkan Undang-Undang mengenai penanaman modal asing oleh perusahaan korea secara penuh, hal ini dikarenakan PT Astra Internasional dan PT Surya Gatra Tama sebagai pihak dari Indonesia menarik diri dari kepemilikan saham, sehingga nama perusahaan digantikan menjadi PT Cheil Samsung Indonesia.

Tahun 2004 adalah akhir dari kerjasama *Cheil Food and Chemical Co dan samsung Co*. Tepat pada bulan Januari 2005, *Samsung Co* melepaskan diri dari kepemilikannya. Sehinggal sejak tanggal 1 Februari 2005 PT Cheil Samsung Indonesia berubah nama menjadi PT Cheil Jedang Indonesia.

Digital Repository Universitas Jember

Berikut tabel sejarah singkat dari PT Cheil Jedang Indonesia :

Tabel 3.1 Sejarah Singkat PT Cheil Jedang Indonesia

TANGGAL	KETERANGAN
01 Jul 1988	PT Cheil Samsung Astra didirikan di Indonesia
20 Des 1988	PT Cheil Samsung Astra telah di daftarkan resmi sebagai perusahaan baru di Indonesia
08 Jul 1989	Peletakan Batu pertama
01 Okt 1990	Produksi percobaan pertama MSG (Monosodium Glutamat) keluar dengan kapasitas 20.000 ton/tahun.
01 Jan 1991	Produksi perdana L-*Lysine* keluar dengan kapasitas produksi 2000 ton/tahun.
14 Mar 1991	PT Cheil Samsung diresmikan oleh Presiden Soeharto.
24 Jun 1995	PT Cheil Samsung Astra mengadakan perluasan dengan menambah kapasitas produksi L-*Lysine* menjadi 40.000 ton/ tahun dan pendirian unit produksi pakan ternak "*Superfeed*"
01 Jul 1995	Nama PT Cheil Samsung Astra diubah menjadi PT Cheil Samsung Indonesia dan status perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) murni
23 Mar 1995	Produksi superfeed pertama dihasilkan.
01 Feb 2005	Nama Cheil Samsung Indonesia berubah nama menjadi Cheil Jedang Indonesia

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia 2018

PT Cheil Jedang Indonesia termasuk dalam industri dengan status PMA murni dengan pekerja sejumlah 750 orang karyawan tetap dan ± 800 orang karyawan yang tidak tetap. PT Cheil Jedang Indonesia adalah satu-satunya perusahaan L-Lysine yang berada di Indonesia dan merupakan produsen terbesar di dunia setelah Perancis, Mexico, Amerika Serikat, China dan Thailand. Adapun beberapa prestasi yang dimiliki oleh PT Cheil Jedang Indonesia adalah sebagai berikut :

Digital Repository Universitas Jember

Tabel 3.2 Prestasi PT Cheil Jedang Indonesia

TANGGAL	KETERANGAN
12 Jan 1993	Teladan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)
01 Jun 1995	Perusahaan terbaik dalam pengendalian lingkungan
26 Jun 1997	Perusahaan terbaik dalam pengendalian lingkungan dengan peringkat hijau
24 Jul 1997	Juara 1 penghijauan di lingkungan industri tingkat I Jawa Timur dan kinerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) terbaik di Jawa Timur tahun 1996/1997
Tahun 2001	Penghargaan 6 juta *zero accident*
April 2002	Penghargaan ISO 14.000
Nov 2002	Penghargaan ISO 9002
Des 2003	Sebagai produsen L-Lysine terbesar kedua di dunia
2003 & 2004	Penghargaan perusahaan terbaik dalam ***CJ Group***, dan mendapatkan ***CJ Award***.
Tahun 2004	Penghargaan sebagai perusahaan eksportir terbaik se Jawa Timur.
Tahun 2014	Penghargaan dari Direktorat Jendral Bea dan cukai sebagai Pengusaha patuh dan kontributor utama penerima devisa tahun 2014
Tahun 2015	Penghargaan pasuruan maslahat 2015 atas prestasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Tahun 2015	Penghargaan dari PGN *(Energi for life)* atas *The Best Performance Customer* 2015
Tahun 2016	Penghargaan dari Ministri of Agriculture berupa sertifikat cara pembutan obat hewan yang baik (CPOHB)
Tahun 2016-2017	Penghargaan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam lingkungan hidup

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia tahun 2018

Digital Repository Universitas Jember

3.2 Visi dan Misi PT Cheil Jedang Indonesia

3.5.1 Misi

Berkontribusi pada komunikasi global dengan memberikan nilai terbaik kepada pelanggan meliputi produk dengan pelayanan *Only One.*

3.5.2 Visi

"Perusahaan gaya hidup global yang menciptakan kesehatan, kebahagiaan, dan kenyamanan"

Dalam visi misi yang telah terdapat terkandung nilai inti yang sangat ditekankan dalam perusahaan PT Cheil Jedang Indonesia yaitu :

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

   Sumber daya yang dibutuhkan harus termasuk dalam SDM yang luar biasa dan memiliki budaya yang luar biasa. Hal ini dapat diartikan bahwa sumber daya manusia yang dibutuhkan adalah sumberdaya yang memiliki keterampilan kerja yang tinggi dan kebudayaan kerja yang beda dengan perusahaan yang lain.

b. *Only One*

   Pelayanan *Only One* adalah suatu pelayanan yang diberikan kepada pelanggan maupun nasabah yang pertama kali, terbaik dan berbeda.

c. Tumbuh Bersama

   Perusahaan PT Cheil Jedang Indonesia tumbuh bersama dalam menyusun ekosistem dan manfaat bersama. Tumbuh bersama dapat diartikan bahwa perkembanngan karyawan sangat dipantau untuk menjadi yang lebih baik sehingga terjadi pemerataan fasilitas untuk semua kalangan.

Digital Repository Universitas Jember

3.3 Struktur Organisasi PT Cheil Jedang Indonesia.

3.3.1 Struktur organisasi perusahaan

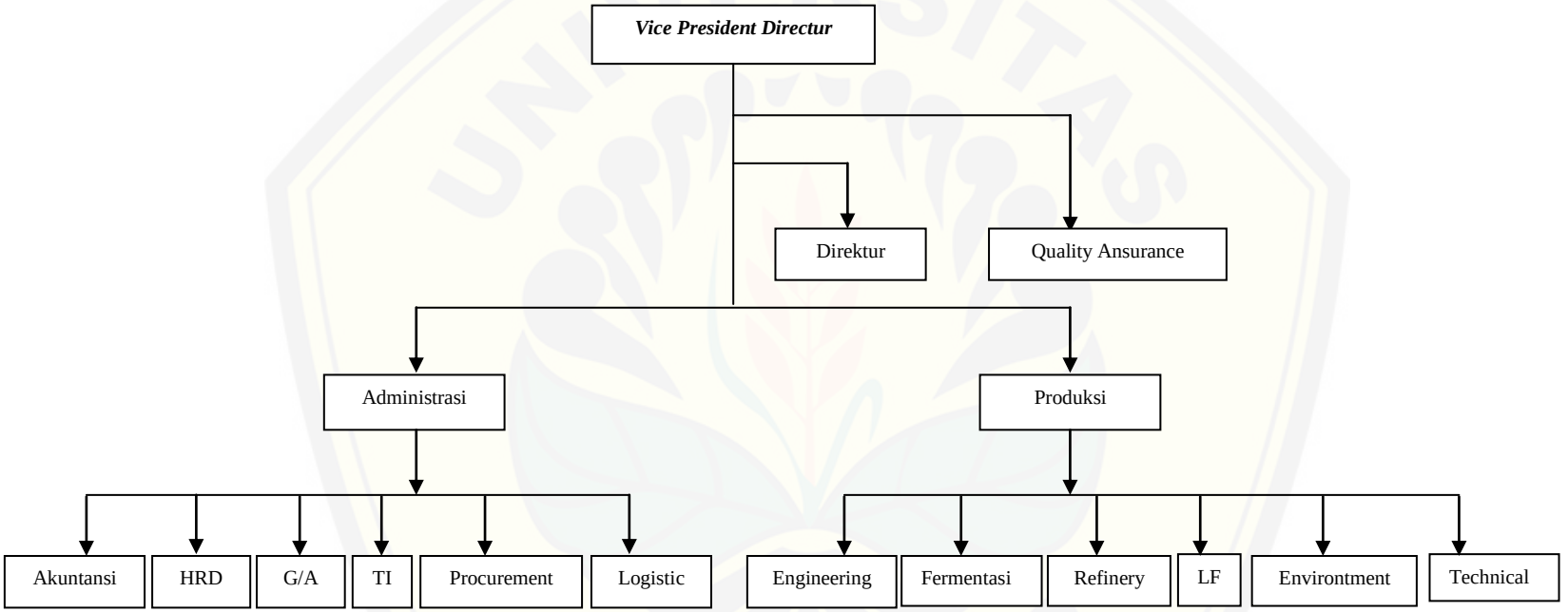

Gambar 3.1 : Struktur organisasi perusahaan

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia 2018

Digital Repository Universitas Jember

3.1.1 Struktur organisasi departemen Procurement

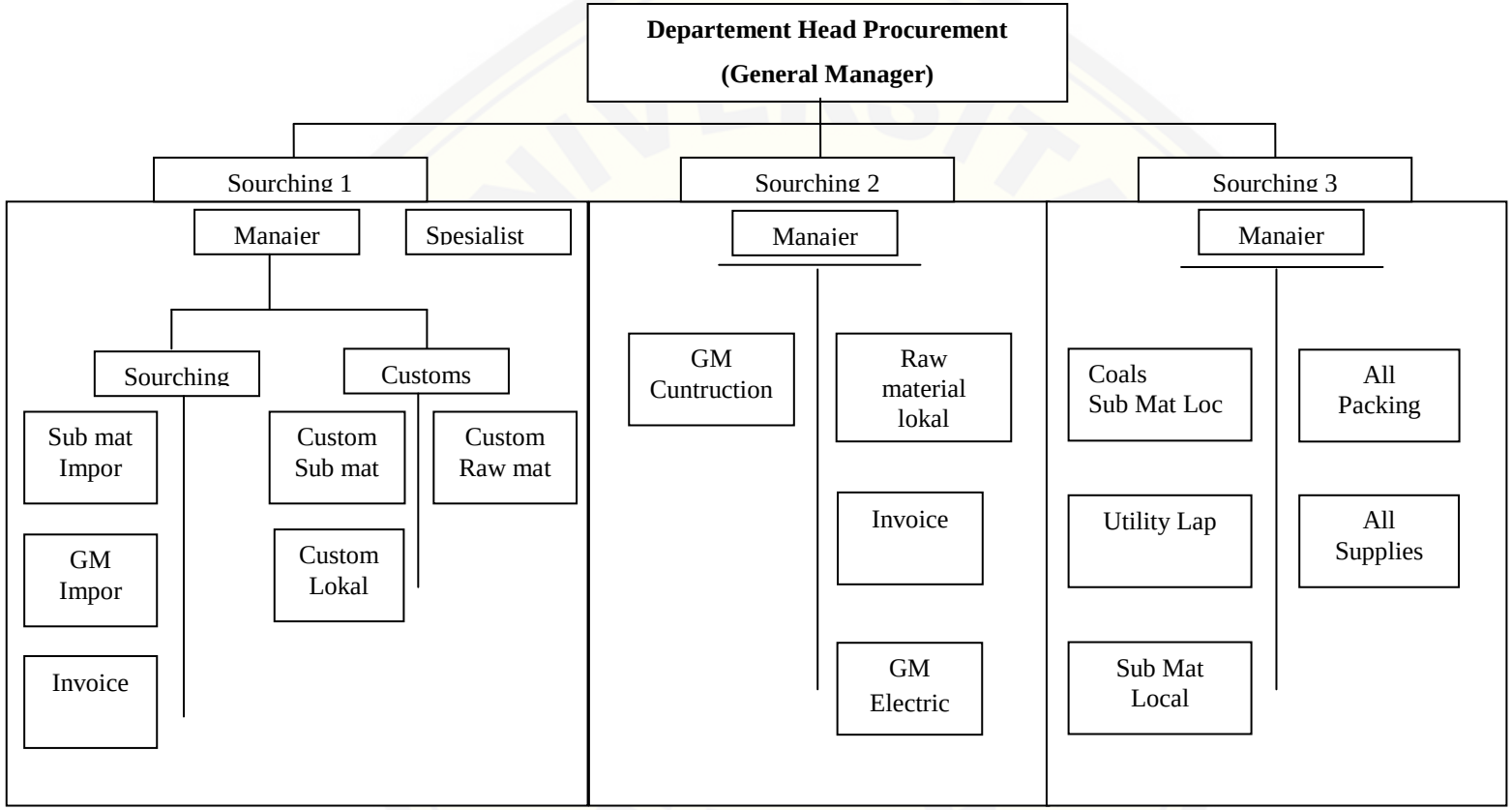

Gambar 3.2 : Struktur organisasi

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia 2018

Digital Repository Universitas Jember

3.4 Tugas dalam Struktur PT Cheil Jedang Indonesia.

3.4.1 Tugas dalam struktur organisasi perusahaan

3.4.1.1 *Vice President Directur*

Vice President Directur adalah pimpinan tetinggi dalam setiap cabang perusahaan PT Cheil Jedang Indonesia. *Vice President Directur* bertugas sebagai pengawas dan memantau perkembangan perusahaan setiap waktu. *Vice President Directur* juga berhak memberikan beberapa aturan guna terciptanya kelancaran dalam setiap kegiatan perusahaan.

3.4.1.2 *Quality Ansurance*

Quality Ansurance adalah bagian yang mengangani dan atau memberikan pengawasan mengenai keluar masuk barang, baik barang yang telah dibeli dari vendor atau barang yang akan dijual.

3.4.1.3 Direktur

Direktur adalah pimpinan kedua teratas setelah *Vice President Directur* yang bertugas sebagai pembuat kebijakan-kebijakan yang harus dijalankan oleh seluruh karyawan yang bekerja di PT Cheil Jedang Indonesia.

3.4.1.4 Kelompok Administrasi

1. Akuntansi

   Departemen akuntansi dibagi menjadi dua macam, yaitu *Material Accounting* yang bertanggung jawab atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan produksi dan *General Accounting* yang bertanggung jawab untuk mengatur dan mengelola biaya asuransi dan proses pembayarannya.

2. HRD (*Human Research and Development)*

   Departemen HRD menangani pemenuhan dan penempatan tenaga kerja serta peningkatan kualitas SDM.

3. *General Affair (G/A)*

   a. *G/A* Eksternal membina hubungan baik antara PT. Cheil Jedang Indonesia dengan masyarakat dan pemerintah

Digital Repository Universitas Jember

b. *G/A* Internal membina hubungan baik antara karyawan dan direksi PT. Cheil Jedang Indonesia serta penyediaan dan perawatan fasilitas ketenagakerjaan untuk karyawan.

4. *Information Technology (IT)*

Departemen IT bertanggung jawab atas fasilitas jaringan internet dan segala inventaris komputer diperusahaan.

5. *Procurement*

Departemen *Procurement* terdiri atas 3 bagian yaitu :

a. *Sourching* 1 yaitu bagian yang menangani pembelian material baik berupa *general material* maupun *sub material* dari luar negeri (Impor)

b. Sourching 2 yaitu bagian yang menangani pembelian material atau bahan baku (*General Material*) dari dalam negeri untuk kebutuhan bagian *subrow* dan packing milik logistik.

c. Sourching 3 yaitu bagian yang menangani pembelian *sub material* atau bahan pendukung produksi bagian engineering

6. Logistik

Departemen logistik bertanggung jawab untuk mengontrol barang masuk, penyimpanan dan pendistribusian barang yang ada di gudang baik dalam bentuk *general material* maupun *sub material.*

3.4.1.5 Kelompok Produksi

1. *Engineering*

Departemen engineering memiliki tiga bagian yaitu :

a. *Engineering* bertanggung jawab terhadap penyediaan, perawatan dan kestabilan instrumen-instrumen dan peralatan-peralatan elektrik

b. *Utility* bertanggung jawab terhadap kontinuitas unit pendukung yang meliputi *compresor, boiler, chiller* dan *Raw Water Treatment (RWT).*

c. Elektrik Turbin Gas bertanggung jawab atas kelistrikan dan energi untuk kelangsungan proses produksi.

Digital Repository Universitas Jember

2. Fermentasi

Bagian dari departemen fermentasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. *Material Pretreatment* bertanggung jawab pada bahan baku atau material yang akan digunakan untuk kegiatan fermentasi.
b. Fermentasi II bertanggung jawab terhadap proses fermentasi untuk L-*Lysine*
c. Fermentasi III bertanggung jawab terhadap proses fermentasi untuk L-*Trhyptophan*
d. Fermentasi RTC bertanggung jawab atas analisa dan *test run* untuk material yang akan dipakai oleh proses produksi di Fermentasi.

3. *Refinery*

Departemen dari *Refinery* adalah sebagai berikut :

a. *Co Product* bertanggung jawab untuk menyediakan alat-alat pendukung dalam produksi.
b. *Refinery L-Lysine* bertanggung jawab untuk mengelola produk fermentasi L-Lysine.
c. *Refinery Grandul* bertanggung jawab untuk mengelola produk fermentasi yang memiliki tingkatan kadar yang lebih baik.
d. *Refinery* I Triptophan bertanggung jawab untuk mengelola produk fermentasi triptophan menjadi produk *L-Triptophan.*
e. *Refinery* RTC bertanggung jawab atas produksi semua jenis produk.

4. LF (*Liquid Fertilizer*)

Departemen LF bertanggung jawab atas proses produksi sampingan yaitu pupuk BIOGREEN.

5. *Environment*

Bertanggung jawab terhadap pengelolaan limbah yang terdiri dari dua macam pengolahan, yaitu *Row Water Treatment (RWT)* dan *Waste Water Treatment (WWT)* .

Digital Repository Universitas Jember

6. *Technical*

Departemen *Technical* bertanggung jawab atas segala kondisi dan keadaan produk di perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *technical* yang bertanggung jawab dan mengontrol atas semua proses produksi.

3.4.2 Tugas dalam struktur organisasi *Procurement*

3.4.2.1 *Departemen Head Procurement*

Bertugas sebagai pemberian aturan dan pengawasan mengenai pembelian barang bagi semua manager yang terdapat dalam organisasi *procurement*.

3.4.2.2 *Sourching 1*

1. *Manager*

   Bertugas dengan pemberian pengawasan dan konsultasi kepada semua angggota souching 1

2. *Specialist*

   Specialist bertugas sebagai pihak yang membantu manager pada sourching 1 dalam mengawasi proses perizinan barang masuk pada Direktorat Jendral Bea dan Cukai

3. *Sub Material Impor*

   Pada bagian *Sub Material Impor* tugas utama yaitu melakukan perencanaan dan pembelian barang yang bersifat *subtitude* atau biasa disebut dengan barang pengganti. Namun kegiatan pembelian dilakukan pada daerah luar negeri.

4. *General Material Impor*

   Pada bagian *General Material Impor* tugas utama yaitu melakukan perencanaan dan pembelian barang yang yang tergolong sebagai barang yang bersifat umum seperti perlatan yang dibutuhkan dalam proses produksi. Kegiatan pembelian dilakukan pada daerah luar negeri.

5. *Invoice*

Digital Repository Universitas Jember

Bagian *Invoice* memiliki tugas sebagai *payment* atau disebut dengan pencatatan pembayaran hutang pembelian untuk transaksi pembelian impor atau luar negeri.

6. *Custom Sub Material*

   Custom Sub Material memiliki tugas sebagai pencatat dan pemberi perizinan mengenai pembelian barang yang bersifat subtitusi impor.

7. *Custom Row Material*

   Custom Row Material memiliki tugas sebagai pencatat dan pemberi perizinan mengenai masuknya bahan baku impor yang telah dibeli.

8. *Custom Local*

   Custom Local memiliki tugas sebagai pencatat dan pemberi perizinan mengenai masuknya semua barang pembelian lokal .

3.4.2.3 *Sourching 2*

1. *Manager*

   Bertugas dengan pemberian pengawasan dan konsultasi kepada semua angggota souching 2 mengenai pembelian *general material* dan *raw material* lokal.

2. *Raw Material Local*

   Bertugas sebagai merencanakan dan melakukan proses pembelian bahan baku yang berada dalam negeri seperti tepung tapioka, tetes buah bit, tetes tebu.

3. *General Material Electric*

   Bertugas sebagai pembeli barang-barang yang berhubungan dengan kelistrikan, namun lokasi pembelian dilakukan dalam negeri.

4. *General Material Construction*

   Bertugas sebagai pembeli barang-barang untuk keperluan konstruksi yang dibutuhkan oleh perusahaan seperti pipa besar untukproses produksi.

5. *Invoice*

   Tugas dari *invoice* adalah sebagai pencatatat proses pembayaran hutang pembelian lokal atau biasa disebut dengan *payment.*

Digital Repository Universitas Jember

3.4.2.4 Sourching 3

1. *Manager*

   Pada sourching 3 manager bertugas sebagai pengawasan dan pemberian tanggapan dan saran mengenai pembelian yang bersifat *sub material* lokal.

2. *Coals Sub Material Lokal*

   Bertugas untuk merencanakan dan melakukan proses pembelian batu bara yang digunakan sebagai *sub material* kegiatan produksi dalam perusahaan.

3. *Utility Labolatorium*

   Bertugas untuk merencanakan dan melakukan proses pembelian perlengkapan dan keperluan labolatorium yang digunakan sebagai *sub material* kegiatan produksi dalam perusahaan.

4. *All Packing*

   Bertugas untuk merencanakan dan melakukan proses pembelian barang-barang yang digunakan sebagai kemasan produk yang akan dijual.

5. *Supplies*

   Bertugas untuk merencanakan dan melakukan proses pembelian perlengkapan alat tulis kantor.

3.5 Profil Perusahaan PT Cheil Jedang Indonesia

PT Cheil Jedang Indonesia terletak pada posisi strategis antara pusat pembangunan Surabaya-Malang dan Jember dengan luas wilayah 34 Ha yang terletak di Desa Arjosari, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan-Jawa Timur. Sebagian besar lahannya merupakan dataran rendah dan mempunyai iklim tropis (24ºC - 32ºC). Sumber daya alam sebagai daya dukung terhadap dunia industri cukup memadai dengan lebih dari 300 sumber air dengan jumlaj penduduk ± 1.1 Juta jiwa.

Adapun batas-batas wilayah PT Cheil Jedang Indones ia adalah sebagai berikut :

Digital Repository Universitas Jember

Utara	: Jl Raya Pasuruan-Probolinggo
Barat	: Dusun Sarirejo, Desa Arjosari
Selatan	: Desa Toyaning, Kec Rejoso
Timur	: Desa kemantren, Rejoso

Gambar 3.3 Batas wilayah PT Cheil Jedang Indonesia

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia 2018

PT Cheil Jedang Indonesia memilih lokasi di Desa Arjosarikarena lokasi tersebut memiliki potensi yang sangat menguntungkan, karena PT Cheil Jedang Indonesia merupakan pabrik BIO yang memiliki aktivitas utama berupa pengembangan bakteri yang sangat membutuhkan debit air yang tinggi. Hal ini sangat didukung dengan letak sungau rejoso yang berada pada selatan perusahaan.

Letak perusahaan yang cukup strategis juga dapat memberikan kemudahan dalam membuat proses pencarian bahan baku tetes tebu, dan bahan bahan kimia untuk kebutuhan prosoes produksi menjadi lebih mudah. Bahan baku dapat diambil dari surabaya, sidoarjo, malang, probolinggo dan sekitaran perseroan (PT). PT Cheil Jedang Indonesia berfokus pada pemasaran global yang sangat membutuhkan akses berupa jalan darat dan pelabuhan untuk sarana ekspor dan impor, sehingga lokasi yang dipilih tepat karena dekat dengan pelabuhansurabaya dan banyuwang, dan lalu lintas kota dan provinsi.

3.6 Logo PT Cheil Jedang Indonesia

PT Cheil Jedang Indonesia memiliki logo yang sangat erat kaitannya dengan filosofi perusahaan.

Digital Repository Universitas Jember

Gambar 3.4 : Logo PT Cheil Jedang Indonesia

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia, 2018

Logo ini biasa disebut dengan *Blossoming* CJ, sebagai identitas PT Cheil Jedang Indonesia pada konsumen domestik maupun internasional. Arti dari kata CJ adalah singkatan dari Chei Jedang, kemudian dari ketiga warna memiliki arti yang berbeda-beda pula. Warna merah melambangkan kesehatan, waran kuning melambangkan kegembiraan, dan biru melambangkan kenyamanan. Hal tersebut sejalan dengan garis besar tujuan perusahaan yaitu menciptakan keharmonisan antara perusahaan dan konsumen, serta masyarakat luas. Perusahaan memiliki tujuan kedua yaitu berupa kegembiraan budaya hidup yang senantiasa dijumpai dimanapun melalui *blossoming CJ.*

3.7 Ketenagakerjaan

3.7.1 Sumber Daya Manusia

PT Cheil Jedang Indonesia merupakan PMA (Penanaman Modal Asing) yang memiliki persentase karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan komposisi tenaga kerja sebagai berikut :

1. Komposisi tenaga kerja :
   Indonesia : 98.8 %
   Asing : 1.2 %
2. Tingkat pendidikan tenaga kerja :
   Sarjana (S1) : 8 %

Digital Repository Universitas Jember

Diploma (D3) : 9 %
SMA/SMK : 80 %
SD/SMP : 3 %

Kurang lebih 80% karyawan PT Cheil Jedang Indonesia berdomisili di daerah Pasuran. Hal ini menunjukan bahwa PT Cheil Jedang Indonesia telah mencapai sasarannya untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

3.7.2 Fasilitas Bagi Tenaga Kerja

Guna menunjang produktifitas kerja dan meningkatkan motivasi kerja, tenaga kerja perlu adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung ke arah yang lebih baik. Macam-macam fasilitas yang disediakan oleh PT Cheil Jedang Indonesia bagi tenaga kerja antara lain :

1. Kesejahteraan yang berupa rekreasi tahunan, fasilitas olahraga, fasilitas musik, fasilitas ibadah, koperasi karyawan, kantin, poliklinik, pakaian seragam dan loker.
2. Komunikasi majalah dwi bulanan "Gema CJI". Siaran (*Broadcasting*), forum komunikasi, perayaan ulang tahun karyawan, serikat pekerja tingkat perusahaan dan pertemuan bulanan.

3.7.3 Tunjangan

Adapun macam macam tunjangan yang dapat diterima tenaga kerja dari PT Cheil Jedang Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Biaya pengobatan karyawan dan keluarga
2. Pernikahan dan kelahiran
3. Transportasi
4. BPJS yang meliputi :
   a. Jaminan hari tua (JHT)
   b. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
   c. Jaminan Kematian (JK)
   d. Jaminan Pelayanan Kerja (JPK)

Digital Repository Universitas Jember

5. Asuransi kecelakaan diri

   Pada PT Cheil Jedang Indonesia menerapkan *System Annual Income* dalam pemberian sistem pengupahan, hal ini dapat berupa :

   a. Gaji pokok
   b. Tunjangan
   c. Bonus (Premi)

3.8 Produk PT Cheil Jedang Indonesia

PT Cheil Jedang Indonesia Pasuruan adalah sebagai anak perusahaan dari *CJ Group* yang bergerak di bidang BIO atau *Feed Additive. Feed Additive* adalah bahan pakan tambahan yang digunakan untuk hewan ternak melalui pencampuran pakan dengan tujuan mendapatkan hasil ternak yang optimal. Produk utama yang dihasilkan oleh PT Cheil Jedang Indonesia Pasuruan adalah sebagai berikut :

1. *Lysine HCL*

Gambar 3.5 : Produk Lysine HCL

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia 2018

Lysine HCL adalah nutrisi utama yang terkait dengan kinerja produksi dan dianggap sebagai asam amino pertama atau kedua yang membatasi pada makanan berbasis jagung-kedelai khas untuk kebanyakan spesies. L-Lysine HCI diproduksi dengan fermentasi mikroba (*Corynebacterium Glutamicum*) dengan bahan baku alami (Gula mentah, bit molasses, tebu molase, atau SOD) yang membantu meningkatkan kinerja hewan dan

Digital Repository Universitas Jember

menurunkan biaya produksi pengguna. Produk ini hanya digunakan untuk binatang.

2. *Lysine 70*

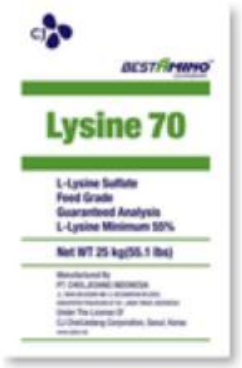

Gambar 3.6 : Produk Lysine 70

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia 2018

Lysine 70 diproduksi dengan fermentasi mikroba (*Corynebacterium Glutamicum*) dari bahan baku alami asal pertanian (bit molasses atau SOD).

3. *Lysine Liquid*

Cairan Lysine diproduksi dengan fermentasi mikroba (*Corynebacterium Glutamicum*) dengan bahan baku alami pertanian (Gula mentah, *beet molasses, tebu molasses*, atau SOD). Hal ini diperoleh dengan memusatkan lysine dari kaldu fermentasi. Produk ini mengandung molekul aktif yang sama dengan L-Lysine HCI dan memiliki kualitas nutrisi yang sama. Produk ini hanya digunakan untuk binatang. Macam macam *lysine liquid* adalah sebagai berikut :

a. *Lysine Liquid* 64 dengan larutan yang mengandung minimal 50% *L-Lysine*
b. *Lysine Liquid* 30 dengan larutan yang mengandung minimal 24% *L-Lysine.*

Digital Repository Universitas Jember

4. *Tryptophan*

Gambar 3.7 : Produk Tryptopan

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia 2018

Tryptopan adalah asam amino ketiga yang paling cepat terkuras pada ayam setelah *Lysine* dan *Threonine*. *Tryptopan* mengingkatkan kekebalan tubuh dengan mempertahankan keseimbangan protein internal yang menginduksi menginduksi pertumbuhan normal, dan mendorong pertumbuhan antibodi. Sebagai pendahulu *serotonin, neurotransmiter,* juga mengurangi agresifitas hewan. Seiring dengan Lysine dan Threonine, PT Cheil Jedang Indonesia memproduksi *Tryptopan* dan berkomitmen untuk meningkatkan pertumbuhan ternak, mengurangi biaya untuk industri peternakan, dan melestarikan lingkungan.

5. *Bio Green* (Pupuk Cair Bagitani)

Gambar 3.8 : Bio Green (Pupuk Cair Bagitani)

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia 2018

Digital Repository Universitas Jember

Pupuk cair bagitani merupakan hasil sampingan dari PT. Cheil Jedang Indonesia yang berasal dari pemurnian produk L-Lysine dan MSG yang telah ditambahkan bahan penunjang nutrisi bagi tumbuhan dan dengan standarisasi tertentu. Pupuk cair bagitani merupakan pupuk yang kaya akan unsur-unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman misalnya nitrogen, fosfat, kalium, magnesium, seng, asam amino dan bahan organik lainnya. Pupuk tersebut merupakan pupuk alternatif diluar pupuk kristal dengan keuntungan yang cukup besar dalam penurunan biaya dan meningkatkan hasil produksi. Kontribusi pemasaran 100% pasar lokal.

6. Prosin

Gambar 3.9 : Prosin

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia 2018

Prosin merupakan produk samping (*By Product*) atau olahan limbah dari proses produksi Lysine dan Thryptopan yang memiliki kandungan prosin berupa *crude* protein yang berasal dari sel bakteri pada lysine.

3.9 Sosialisasi Perusahaan

Pengadaaan program sosialisasi dimaksudkan untuk mengarahkan masyarakat supaya merasa ikut memiliki perusahaan. Adapun beberapa soaialisasi yang dilakukan oleh PT Cheil Jedang Indonesia antar lain :

1. Mengadakan acara pertemuan sepertia kegiatan temu ulama, warga, pemuda dan pemerintah setempat.

Digital Repository Universitas Jember

2. Menerbitkan jurnal aktivitas khususnya kegiatan pada PT Cheil Jedang Indonesiadan masyarakat sekitar.
3. Mengadakan kotak saran yang digunakan untuk menampung aspirasi dari karyawan dan masyarakat sekitar untuk dijadikan perhatian perusahaan.
4. Program sosialisasi lainnya yang berupa kegiatan khitanan masal, donor darah, beasiswa bagi anak-anak warga sekitar perusahaan.

3.10 Kegiatan bagian yang dipilih dalam Praktek Kerja Nyata

Praktek kerja nyata dilakukan pada PT Cheil Jedang Indonesia. Pada HRD PT Cheil Jedang Indonesia penulis ditempatkan pada *Procurement Departement. Procurement Departement* bertugas sebagai perencanaan dan proses pembelian barang-barang yang dibutuhkan oleh semua karyawan baik untuk barang yang bersifat *general material, raw material dan sub material*. Pada *Procurement Departement* kegiatan yang dilakukan adalah proses pencatatan pembayaran hutang atas pembelian barang. Dalam proses pencatatan pembayaran hutang atas pembelian terdapat beberapa cara yang harus di selesaikan antara lain :

1. Salin fotocopy *Purchasing Order* pada berkas pengiriman vendor dengan fotocopy PO yang sudah di *Approve. Purchasing Order* adalah dokumen yang berisikan rincian pesanan pembelian barang yang akan dibeli oleh pihak *procurement.*
2. Pemeriksaan kelengkapan berkas
3. Input Invoice pada program aplikasi SAP (*(System Application and product in data processing).* Invoice adalah faktur penjualan yang dikirim oleh *supplier* (vendor) yang berisikan mengenai tagihan pembayaran atas pembelian yang telah dikirim dan diterima oleh perusahaan.
4. Pembuatan *Evidence*

   Evidence adalah bukti pencatatan tagihan pembayaran hutang atas pembelian barang yang telah diterima yang disertai dengan lampiran kuitansi ndan faktur penjualan *(invoice)* kemudian diserahkan kepada pihak *accounting* untuk meminta persetujuan pembayaran.

Digital Repository Universitas Jember

5. Pembuatan Propoposal pembayaran.

   Proposal pembayaran adalah bukti bahwa pencatatan seberapa besar tagihan hutang yang harus dibayar sebagai bukti permintaan persetujuan pembayaran kepada pihak manajemen.

Kegiatan yang dilakukan pada bagian invoice (pembayaran) akan lebih dijelaskan lebih detail pada bab selanjutnya

Digital Repository Universitas Jember

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan di PT Cheil Jedang Indonesia maka ditarik kesimpulan :

1. Prosedur Pencatatan Pembayaran Hutang Pembelian Te[ung Tapioka pada PT Cheil Jedanag Indonesia
   a. Fotokopi *Purchasing Order* (PO)
   b. Periksa kelengkapan berkas
   c. Prosedur pencatatan Invoice, prosedur pencatatan Invoice akan dilaksanakan setelah pengumpulan fotokopi PO dan pemeriksaan kelengkapan berkas
   d. Langka selanjutnya yaitu dengan pembuatan *Evidence*
   e. Prosedur pembuatan proposal pembayaran pembelian Tepung Tapioka dilakukan setelah langkah pertama hingga ke empat sudah terealisasi.
   f. Langkah terakhir yaitu dengan proses permintaan *Management Approval* oleh manajer pembelian bahan baku lokal
2. Selama Praktek Kerja Nyata penyusun membantu melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya :
   a. Pembuatan *Purchasing Order* (PO)
   b. Melakukan Proses *Approval Management – Purchasing Order*
   c. Salin fotocopy PO pada berkas pengiriman vendor dengan fotocopy PO yang sudah di *Approve*
   d. Melakukan *Input Invoice*
   e. Melakukan proses *Approve Document List*
   f. Pembuatan Eviden
   g. Pembuatan Proposal Pembayaran

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR PUSTAKA

Azhar, Susanto. 2008. *Sistem Akuntansi Konsep & pengembangan berbasis komputer*. Bandung: Lingga Jaya

Cjbio.net (Website Cheil Jedang Indonesia BIO)

Ibrahim, M Hanif. 2017. *Pengaruh lama pengeringan dan konsentrasi hidrogen perioksida terhadap tepung tapioka termodifikasi.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Pebrianto,Slamet. 2010. *Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi.* Journal Speed Volume 2 No . Ijins.Org.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi.* Jakarta: Salemba empat.

PERPRES 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional

Phitaloka, Nina Diah. 2009. *Pengaruh faktor-faktor intern perusahaan terhadap kebijakan hutang dengan pendekatanpecking order theory*. Bandarlampung: Universitas Lampung

Winarno, Lina nur hidayati & arum darmawan. 2015. "Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang list di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Economia*, Volume 11 (2):143-149.

Hardojo andreas, et al. 2008. "Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Pembelian Dan Penjualan Pada CV. X". *Jurnal informatika*, Vol. 5 (2):86-94

Digital Repository Universitas Jember

LAMPIRAN

Lampiran 1 – Evidence

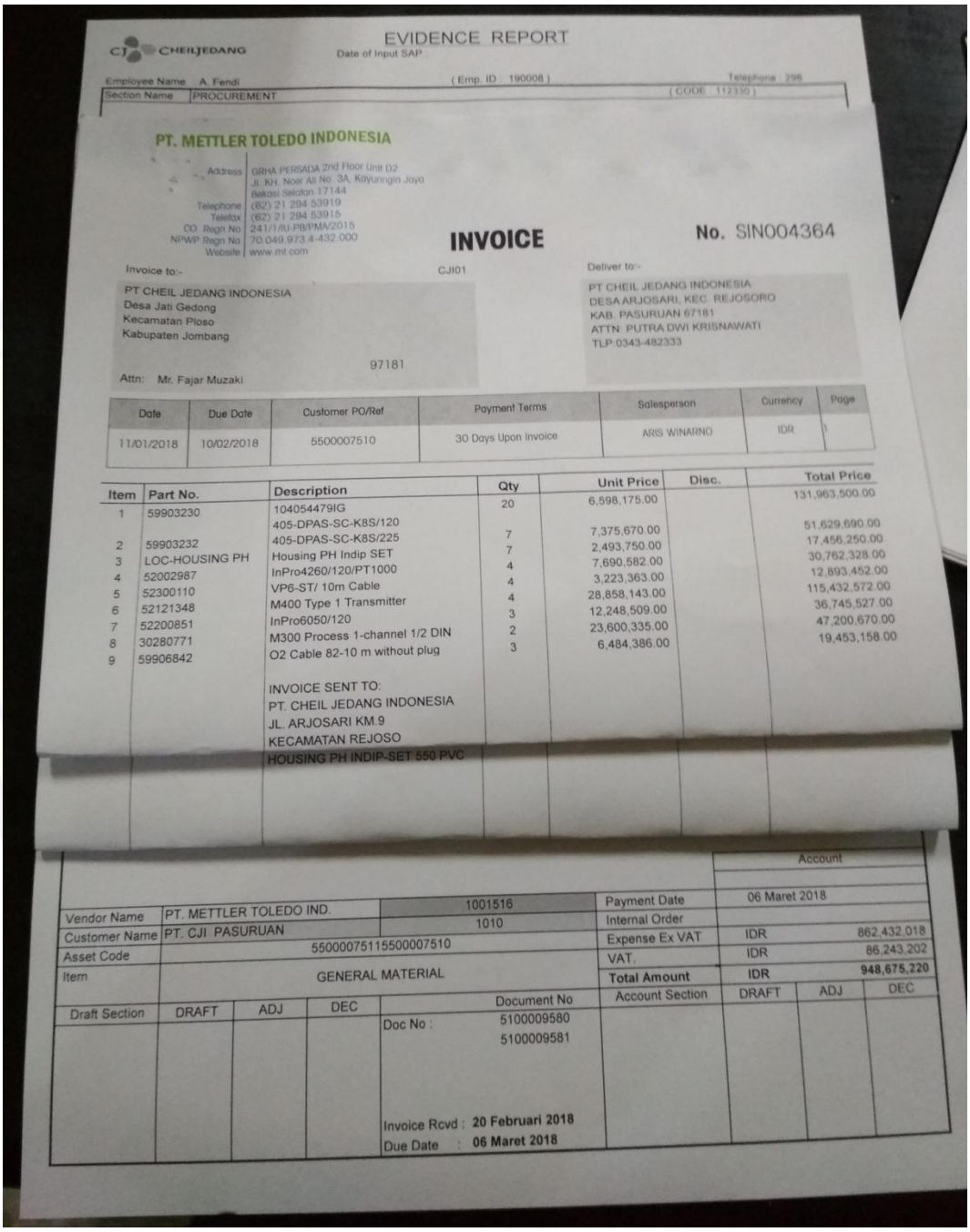

EVIDENCE REPORT

CHEILJEDANG

Date of Input SAP :

Employee Name : A. Fendi (Emp. ID : 190008) Telephone : 298

Section Name : PROCUREMENT (CODE : 112330)

PT. METTLER TOLEDO INDONESIA

Address : GRHA PERSADA 2nd Floor Unit D2, Jl. KH. Noer Ali No. 3A, Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan 17144

Telephone : (62) 21 294 53919

Telefax : (62) 21 294 53915

CO. Regn No : 241/1/IU-PB/PMA/2015

NPWP Regn No : 70.049.973.4-432.000

Website : www.mt.com

INVOICE **No.** SIN004364

Invoice to:- CJI01

PT CHEIL JEDANG INDONESIA
Desa Jati Gedong
Kecamatan Ploso
Kabupaten Jombang
97181

Attn: Mr. Fajar Muzaki

Deliver to:-

PT CHEIL JEDANG INDONESIA
DESA ARJOSARI, KEC. REJOSORO
KAB. PASURUAN 67181
ATTN: PUTRA DWI KRISNAWATI
TLP:0343-482333

Date	Due Date	Customer PO/Ref	Payment Terms	Salesperson	Currency	Page
11/01/2018	10/02/2018	5500007510	30 Days Upon Invoice	ARIS WINARNO	IDR	1

Item	Part No.	Description	Qty	Unit Price	Disc.	Total Price
1	59903230	104054479IG	20	6,598,175.00		131,963,500.00
		405-DPAS-SC-K8S/120	7	7,375,670.00		51,629,690.00
2	59903232	405-DPAS-SC-K8S/225	7	2,493,750.00		17,456,250.00
3	LOC-HOUSING PH	Housing PH Indip SET	4	7,690,582.00		30,762,328.00
4	52002987	InPro4260/120/PT1000	4	3,223,363.00		12,893,452.00
5	52300110	VP6-ST/ 10m Cable	4	28,858,143.00		115,432,572.00
6	52121348	M400 Type 1 Transmitter	3	12,248,509.00		36,745,527.00
7	52200851	InPro6050/120	2	23,600,335.00		47,200,670.00
8	30280771	M300 Process 1-channel 1/2 DIN	3	6,484,386.00		19,453,158.00
9	59906842	O2 Cable 82-10 m without plug				
		INVOICE SENT TO:				
		PT. CHEIL JEDANG INDONESIA				
		JL. ARJOSARI KM.9				
		KECAMATAN REJOSO				
		HOUSING PH INDIP-SET 550 PVC				

					Account		
Vendor Name	PT. METTLER TOLEDO IND.	1001516		Payment Date	06 Maret 2018		
Customer Name	PT. CJI PASURUAN	1010		Internal Order			
Asset Code	55000075115500007510			Expense Ex VAT	IDR		862,432,018
Item	GENERAL MATERIAL			VAT	IDR		86,243,202
				Total Amount	IDR		948,675,220
Draft Section	DRAFT	ADJ	DEC	Document No	Account Section	DRAFT	ADJ	DEC
				Doc No : 5100009580				
				5100009581				
				Invoice Rcvd : 20 Februari 2018				
				Due Date : 06 Maret 2018				

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia 2018

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 2 - Proposal pembelian tepung tapioka

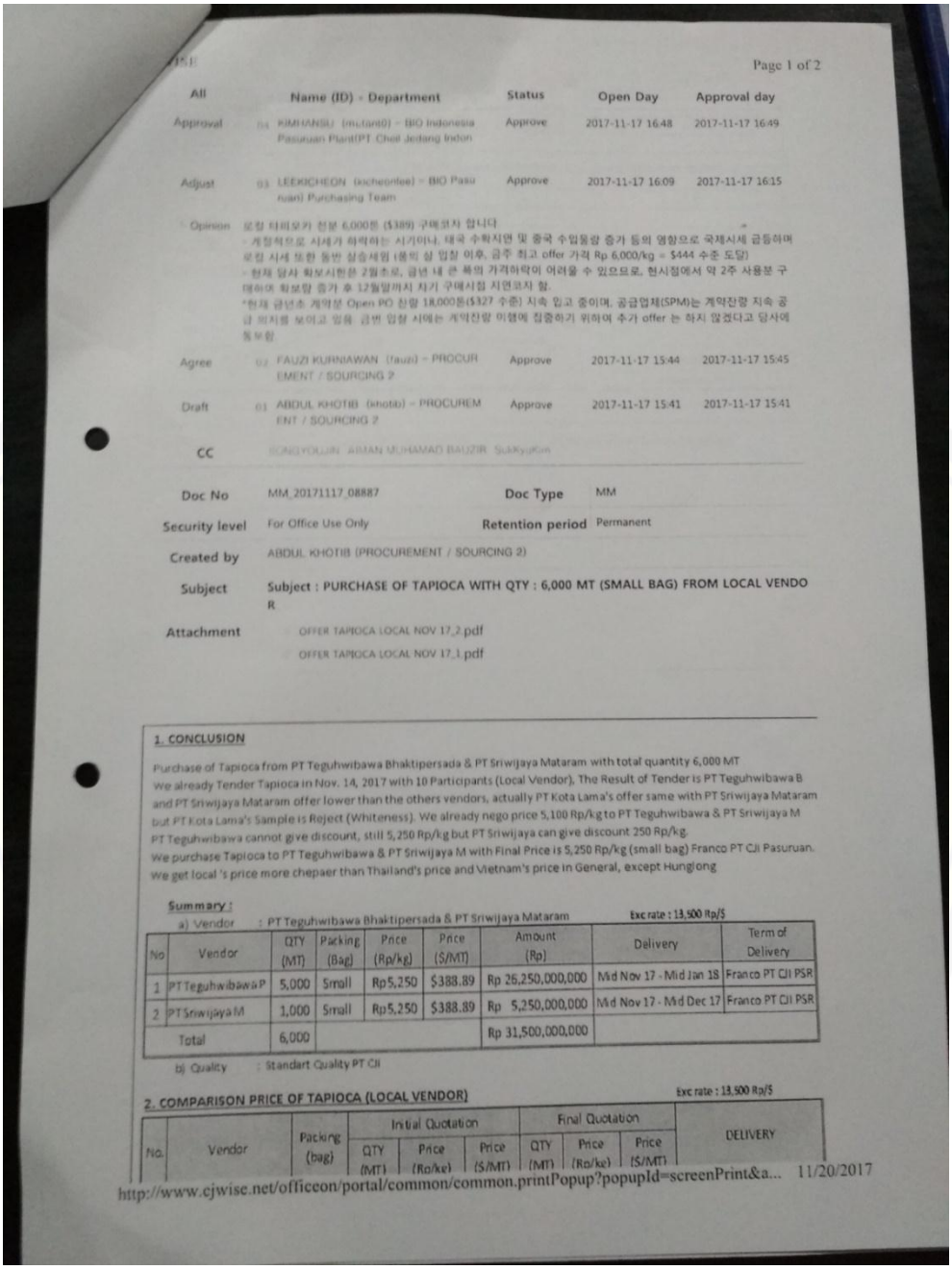

Page 1 of 2

All	Name (ID) - Department	Status	Open Day	Approval day
Approval	04 KIMHANSU (mcfan0) - BIO Indonesia Pasuruan Plant(PT. Choil Jedang Indon	Approve	2017-11-17 16:48	2017-11-17 16:49
Adjust	03 LEEKICHEON (kicheonlee) - BIO Pasuruan) Purchasing Team	Approve	2017-11-17 16:09	2017-11-17 16:15
Opinion	로칼 타피오카 전분 6,000톤 ($389) 구매의자 합니다 - 계절적으로 시세가 하락하는 시기이나, 태국 수확지연 및 중국 수입물량 증가 등의 영향으로 국제시세 급등하며 로칼 시세 또한 동반 상승세임 (올익 삼 입찰 이후, 금주 최고 offer 가격 Rp 6,000/kg = $444 수준 도달) - 현재 당사 확보시한은 2월초로, 금년 내 큰 폭의 가격하락이 어려울 수 있으므로, 현시점에서 약 2주 사용분 구매하여 확보량 증가 후 12월말까지 차기 구매시점 지연코자 함. *현재 금년초 계약분 Open PO 잔량 18,000톤($327 수준) 지속 입고 중이며, 공급업체(SPM)는 계약잔량 지속 공급 의지를 보이고 있음. 금번 입찰 시에는 계약잔량 이행에 집중하기 위하여 추가 offer 는 하지 않겠다고 당사에 통보함			
Agree	02 FAUZI KURNIAWAN (fauzi) - PROCUREMENT / SOURCING 2	Approve	2017-11-17 15:44	2017-11-17 15:45
Draft	01 ABDUL KHOTIB (khotib) - PROCUREMENT / SOURCING 2	Approve	2017-11-17 15:41	2017-11-17 15:41
CC	[illegible]			

Doc No	MM_20171117_08887	Doc Type	MM
Security level	For Office Use Only	Retention period	Permanent
Created by	ABDUL KHOTIB (PROCUREMENT / SOURCING 2)		
Subject	Subject : PURCHASE OF TAPIOCA WITH QTY : 6,000 MT (SMALL BAG) FROM LOCAL VENDOR		
Attachment	OFFER TAPIOCA LOCAL NOV 17_2.pdf OFFER TAPIOCA LOCAL NOV 17_1.pdf		

1. CONCLUSION

Purchase of Tapioca from PT Teguhwibawa Bhaktipersada & PT Sriwijaya Mataram with total quantity 6,000 MT
We already Tender Tapioca in Nov. 14, 2017 with 10 Participants (Local Vendor), The Result of Tender is PT Teguhwibawa B and PT Sriwijaya Mataram offer lower than the others vendors, actually PT Kota Lama's offer same with PT Sriwijaya Mataram but PT Kota Lama's Sample is Reject (Whiteness). We already nego price 5,100 Rp/kg to PT Teguhwibawa & PT Sriwijaya M PT Teguhwibawa cannot give discount, still 5,250 Rp/kg but PT Sriwijaya can give discount 250 Rp/kg.
We purchase Tapioca to PT Teguhwibawa & PT Sriwijaya M with Final Price is 5,250 Rp/kg (small bag) Franco PT CJI Pasuruan.
We get local 's price more chepaer than Thailand's price and Vietnam's price in General, except Hunglong

Summary :

a) Vendor : PT Teguhwibawa Bhaktipersada & PT Sriwijaya Mataram — Exc rate : 13,500 Rp/$

No	Vendor	QTY (MT)	Packing (Bag)	Price (Rp/kg)	Price ($/MT)	Amount (Rp)	Delivery	Term of Delivery
1	PT Teguhwibawa P	5,000	Small	Rp5,250	$388.89	Rp 26,250,000,000	Mid Nov 17 - Mid Jan 18	Franco PT CJI PSR
2	PT Sriwijaya M	1,000	Small	Rp5,250	$388.89	Rp 5,250,000,000	Mid Nov 17 - Mid Dec 17	Franco PT CJI PSR
	Total	6,000				Rp 31,500,000,000		

b) Quality : Standart Quality PT CJI

2. COMPARISON PRICE OF TAPIOCA (LOCAL VENDOR) — Exc rate : 13,500 Rp/$

No.	Vendor	Packing (bag)	Initial Quotation			Final Quotation			DELIVERY
			QTY (MT)	Price (Rp/kg)	Price ($/MT)	QTY (MT)	Price (Rp/kg)	Price ($/MT)	

Digital Repository Universitas Jember

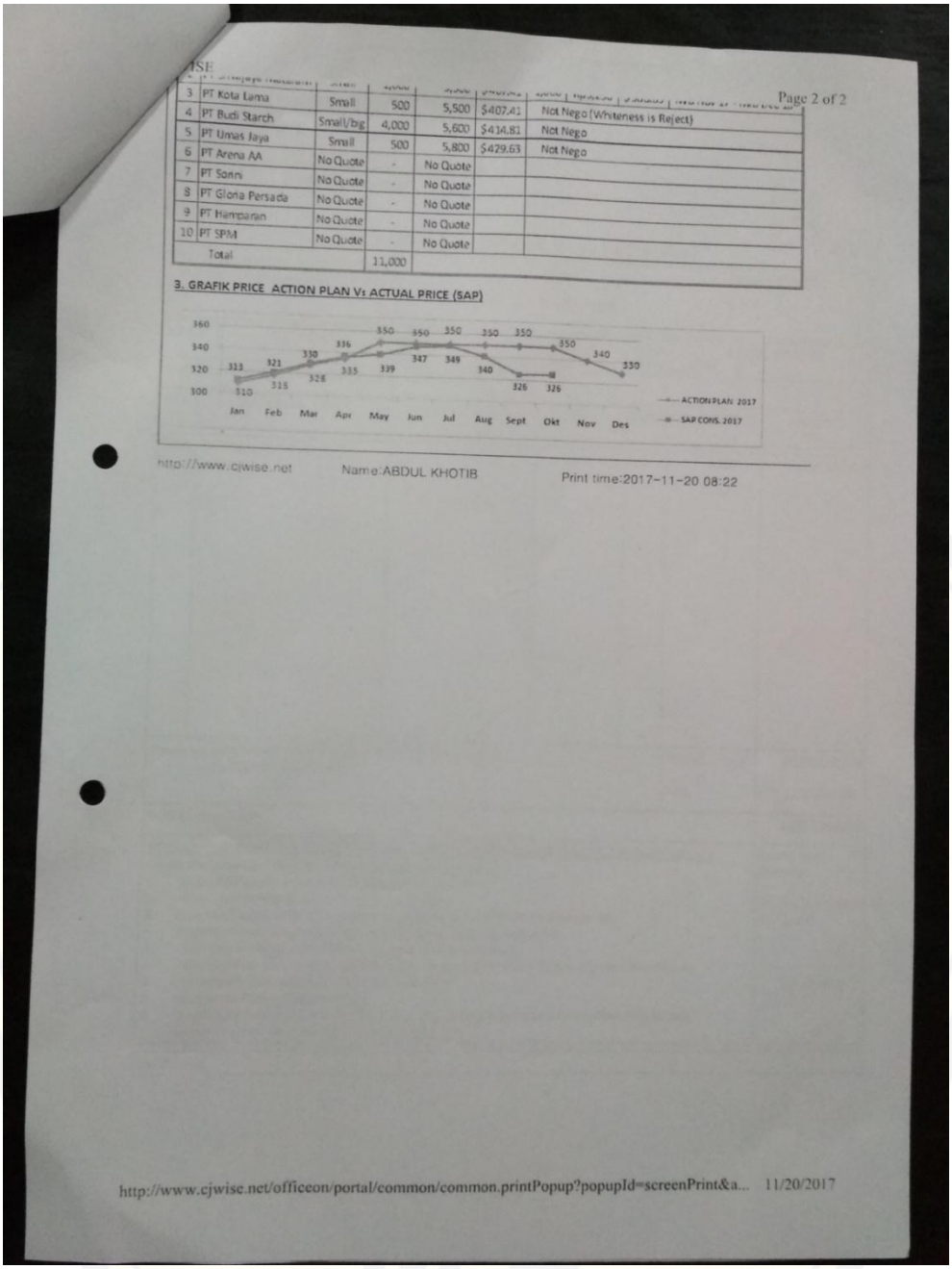

3	PT Kota Lama	Small	500	5,500	$407.41	Not Nego (Whiteness is Reject)
4	PT Budi Starch	Small/big	4,000	5,600	$414.81	Not Nego
5	PT Umas Jaya	Small	500	5,800	$429.63	Not Nego
6	PT Arena AA	No Quote	-	No Quote		
7	PT Sonni	No Quote	-	No Quote		
8	PT Gloria Persada	No Quote	-	No Quote		
9	PT Hamparan	No Quote	-	No Quote		
10	PT SPM	No Quote	-	No Quote		
	Total		11,000			

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia 2018

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 3 Surat Keterangan Perizinan PKN dari Fakultas

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telp. (0331) 337990 – Fax. (0331) 332150
Email : feb@unej.ac.id

Nomor : 8455/UN.25.1.4/PM/2017 — 22 November 2017
Lampiran : Satu Bendel
Hal : **Permohonan Tempat PKN**

Yth. Pimpinan PT. Cheil Jedang Indonesia Area Pasuruan
Jl. Raya Arjosari Rejoso
Pasuruan

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi dan Bisnis para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
1.	Rusydi Alfian Putra	150803102012	D3 Administrasi Keuangan
2.	Ayu Indriana	150803102024	D3 Administrasi Keuangan
3.	Tria Kusumawardani	150803102069	D3 Administrasi Keuangan

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : 08 Januari 2018 - 08 Februari 2018

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Zamuri, M.Si
NIP. 19640325 198902 1 001

Tembusan kepada Yth :
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip

Sumber : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember 2017

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 4 Surat Keterangan Penerimaan Praktek Kerja Nyata di PT Cheil Jedang Indonesia

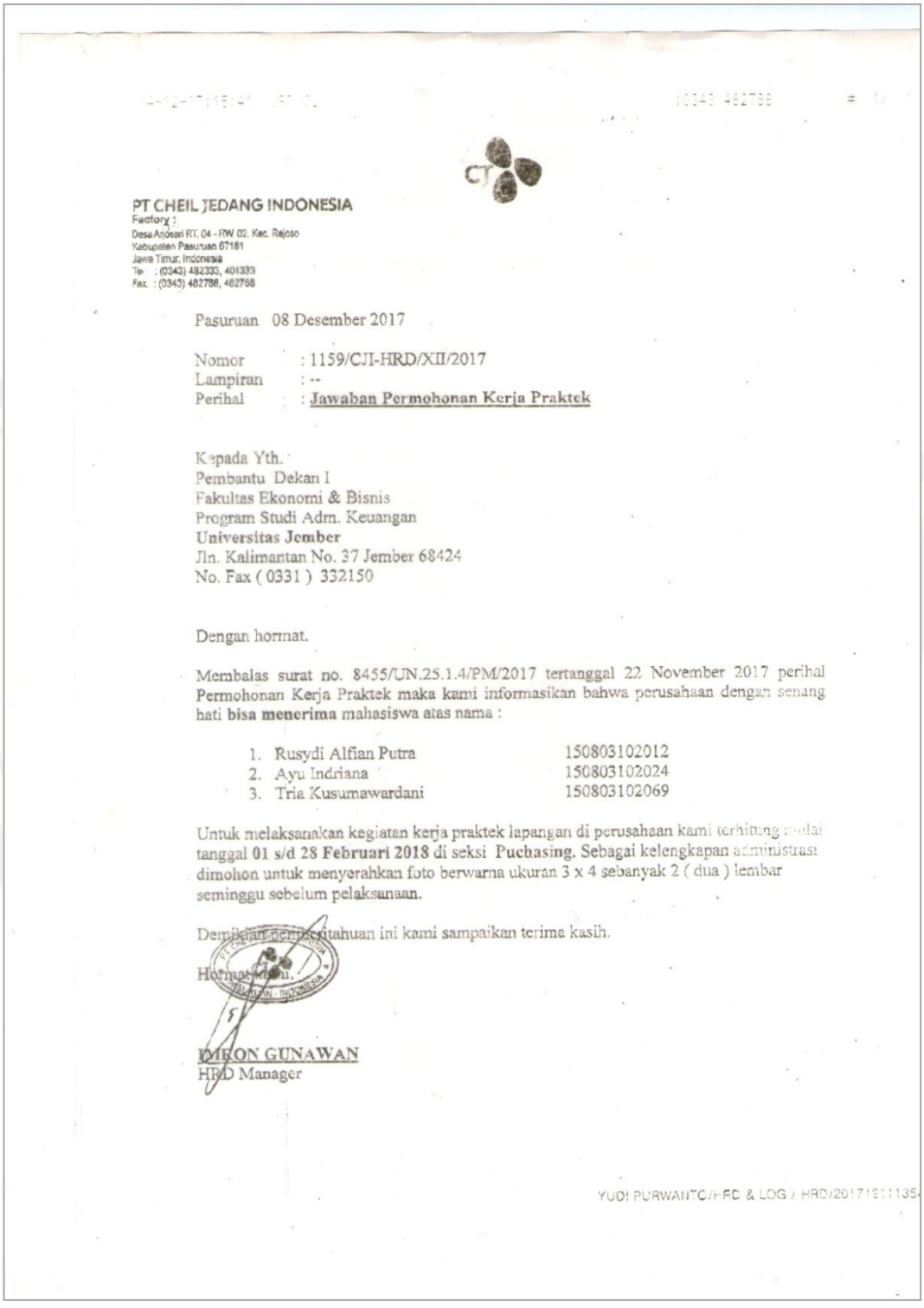

PT CHEIL JEDANG INDONESIA
Factory :
Desa Arjosari RT. 04 - RW 02, Kec. Rejoso
Kabupaten Pasuruan 67161
Jawa Timur, Indonesia
Tel. : (0343) 482333, 401333
Fax. : (0343) 482788, 482788

Pasuruan 08 Desember 2017

Nomor : 1159/CJI-HRD/XII/2017
Lampiran : --
Perihal : **Jawaban Permohonan Kerja Praktek**

Kepada Yth.
Pembantu Dekan I
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Program Studi Adm. Keuangan
Universitas Jember
Jln. Kalimantan No. 37 Jember 68424
No. Fax (0331) 332150

Dengan hormat.

Membalas surat no. 8455/UN.25.1.4/PM/2017 tertanggal 22 November 2017 perihal Permohonan Kerja Praktek maka kami informasikan bahwa perusahaan dengan senang hati **bisa menerima** mahasiswa atas nama :

1. Rusydi Alfian Putra 150803102012
2. Ayu Indriana 150803102024
3. Tria Kusumawardani 150803102069

Untuk melaksanakan kegiatan kerja praktek lapangan di perusahaan kami terhitung mulai tanggal **01 s/d 28 Februari 2018** di seksi **Puchasing.** Sebagai kelengkapan administrasi dimohon untuk menyerahkan foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 2 (dua) lembar seminggu sebelum pelaksanaan.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

IMRON GUNAWAN
HRD Manager

YUDI PURWANTO/HRD & LOG / HRD/20171211135

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia 2018

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 5 Surat keterangan Persetujuan Penyusuan Laporan Tugas Akhir

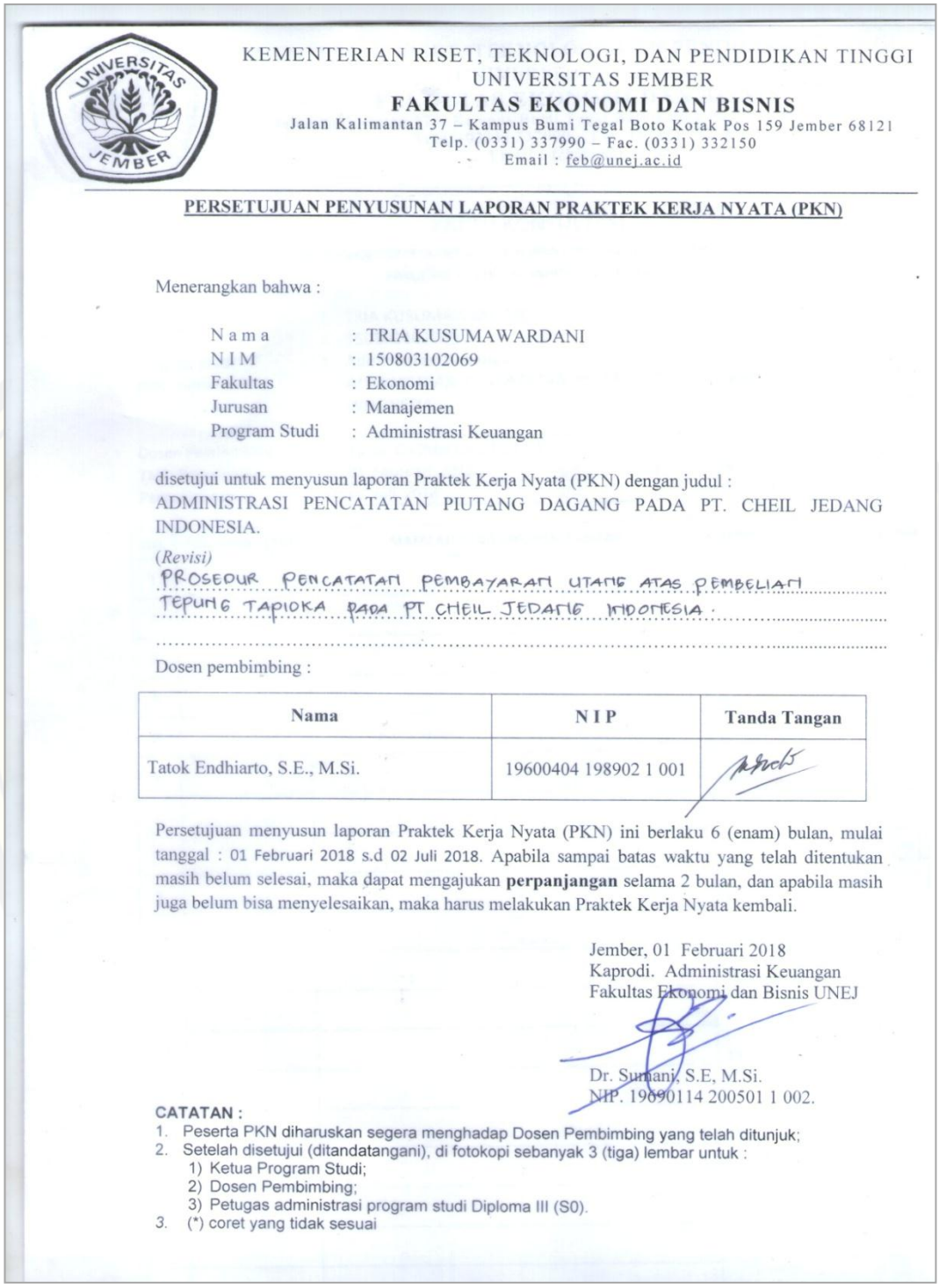

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Email : feb@unej.ac.id

PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

Menerangkan bahwa :

Nama	: TRIA KUSUMAWARDANI
NIM	: 150803102069
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Administrasi Keuangan

disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :
ADMINISTRASI PENCATATAN PIUTANG DAGANG PADA PT. CHEIL JEDANG INDONESIA.

(Revisi)
PROSEDUR PENCATATAN PEMBAYARAN UTANG ATAS PEMBELIAN TEPUNG TAPIOKA PADA PT CHEIL JEDANG INDONESIA.

Dosen pembimbing :

Nama	NIP	Tanda Tangan
Tatok Endhiarto, S.E., M.Si.	19600404 198902 1 001	

Persetujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (enam) bulan, mulai tanggal : 01 Februari 2018 s.d 02 Juli 2018. Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan **perpanjangan** selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 01 Februari 2018
Kaprodi. Administrasi Keuangan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ

Dr. Sumani, S.E, M.Si.
NIP. 19690114 200501 1 002.

CATATAN :
1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
   1) Ketua Program Studi;
   2) Dosen Pembimbing;
   3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (*) coret yang tidak sesuai

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia 2018

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 6 Kartu Konsultasi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Email : feb@unej.ac.id

KARTU KONSULTASI

BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

Nama	:	TRIA KUSUMAWARDANI
NIM	:	150803102069
Program Studi	:	Administrasi Keuangan
Judul Laporan PKN	:	*ADMINISTRASI PENCATATAN PIUTANG DAGANG PADA PT. CHEIL JEDANG INDONESIA.*

Dosen Pembimbing	:	Tatok Endhiarto, S.E., M.Si.		
TMT_Persetujuan	:	01 Februari 2018	s/d	01 Juli 2018
Perpanjangan	:	02 Juli 2018	s/d	02 September 2018

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	5 Maret 2018	ACC Judul	1.
2.	7 Maret 2018	Kerjakan bab 1 - 5	2.
3.	15 Maret 2018	Revisi Bab 1 (Latar belakang)	3.
4.		Bab 2 (Tinjauanpustaka)	4.
5.	19 Maret 2018	Revisi Bab 3	5.
6.		Bab 4	6.
7.	20 Maret 2018	Revisi Bab 5	7.
8.		Penulisan daftar pustaka.	8.
9.	21 Maret 2018	Penataan Lampiran	9.
10.	22 Maret 2018	Penulisan & penataan Daftar pustaka	10.
11.		Penulisan Kata persembahan	11.
12.	23 Maret 2018	ACC Tugas Akhir	12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.

Digital Repository Universitas Jember

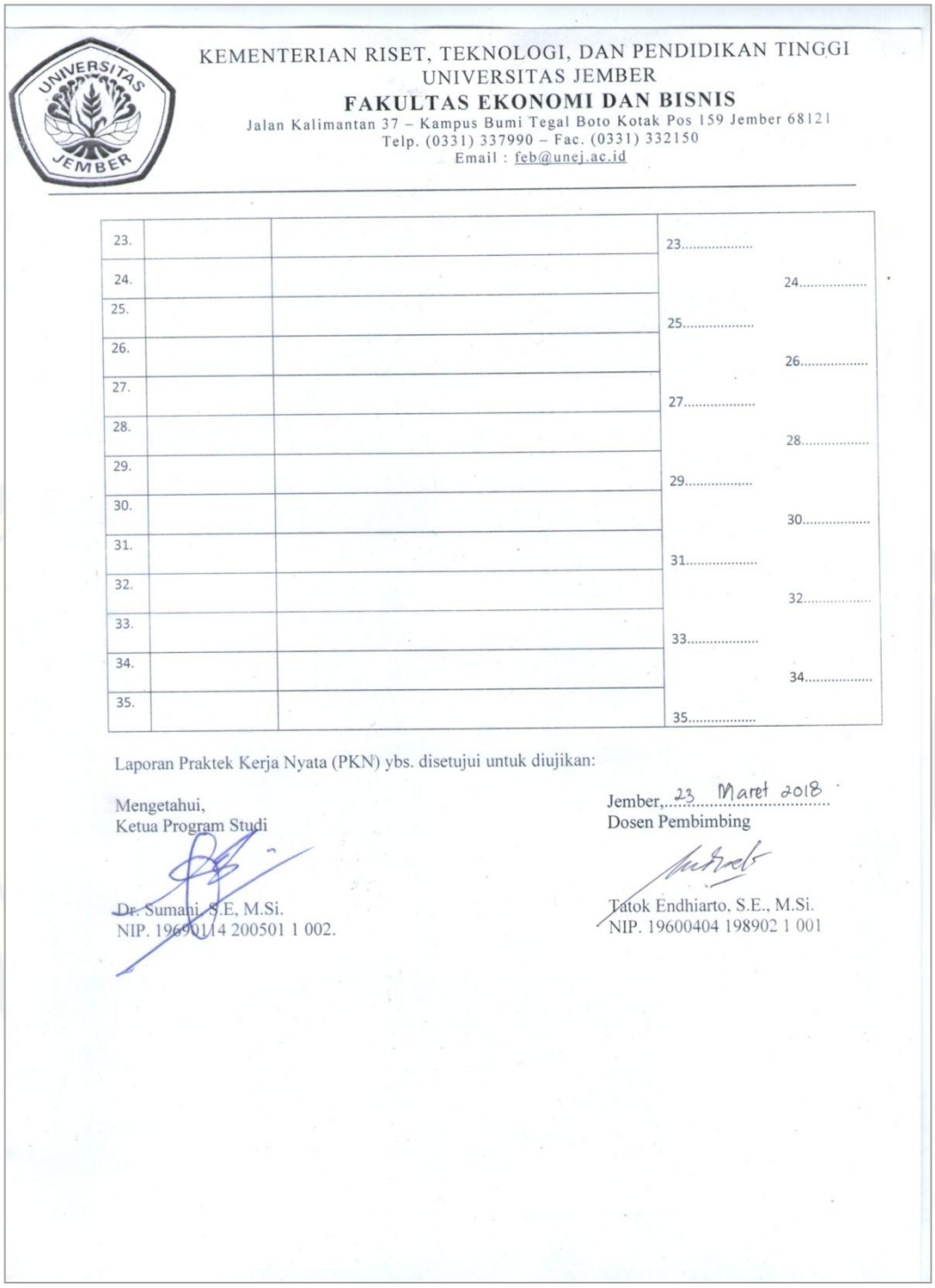

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Email : feb@unej.ac.id

23.			23.....	
24.				24.....
25.			25.....	
26.				26.....
27.			27.....	
28.				28.....
29.			29.....	
30.				30.....
31.			31.....	
32.				32.....
33.			33.....	
34.				34.....
35.			35.....	

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Sumani, S.E, M.Si.
NIP. 19690114 200501 1 002.

Jember, 23 Maret 2018
Dosen Pembimbing

Tatok Endhiarto, S.E., M.Si.
NIP. 19600404 198902 1 001

Sumber : Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Jember

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran 7 Daftar absensi pada Praktek Kerja Nyata

DAFTAR ABSENSI
KEGIATAN PKN
PT. CHEIL JEDANG INDONESIA

Nama : Tria Kusumawardani
NIM : 150803102069
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : D III Administrasi Keuangan

HARI	Tanggal	Jam Kerja	Daftar Hadir		
			Hadir	Ijin	Sakit
Kamis	01 Feb 2018	08.00-17.00	1		
Jumat	02 Feb 2018	08.00-17.00	2		
Senin	05 Feb 2018	08.00-17.00	3		
Selasa	06 Feb 2018	08.00-17.00	4		
Rabu	07 Feb 2018	08.00-17.00	4		
Kamis	08 Feb 2018	08.00-17.00	6		
Jumat	09 Feb 2018	08.00-17.00	7		
Senin	12 Feb 2018	08.00-17.00	8		
Selasa	13 Feb 2018	08.00-17.00	9		
Rabu	14 Feb 2018	08.00-17.00	10		
Kamis	15 Feb 2018	08.00-17.00	11		
Senin	19 Feb 2018	08.00-17.00	12		
Selasa	20 Feb 2018	08.00-17.00	13		
Rabu	21 Feb 2018	08.00-17.00	14		
Kamis	22 Feb 2018	08.00-17.00	15		
Jumat	23 Feb 2018	08.00-17.00	16		
Senin	26 Feb 2018	08.00-17.00	17		
Selasa	27 Feb 2018	08.00-17.00	18		
Rabu	28 Feb 2018	08.00-17.00	19		

Mengetahui,
Pembimbing

Akbar Fendi

Pembuat Absensi

Tria Kusumawardani

Sumber :PT Cheil Jedang Indonesia 2018

Digital Repository Universitas Jember

Lampran 8 - Form penilaian PKN pada PT Cheil Jedang Indonesia

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Jember 68121

NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	96	A
2.	Ketertiban	94.	A
3.	Prestasi Kerja	90	A
4.	Kesopanan	90	A
5.	Tanggung Jawab	92	A

IDENTITAS MAHASISWA :

Nama : TRIA KUSUMAWARDANI
NIM : 150803102069
Program Studi :Administrasi Keuangan

IDENTITAS PEMBERI NILAI :

Nama : A. FENDI .
Jabatan : OFFICER
Institusi : PT. CHEIL JEDANG INDONESIA

Tanda Tangan dan
Stempel Lembaga : .....

PEDOMAN PENILAIAN

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	≥ 80	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup Baik
4.	50 – 59	Kurang Baik

Sumber : PT Cheil Jedang Indonesia 2018